



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SRI WULAN

NIM. 11910121144

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI AKHLAK *MADZMUMAH*
DAN AKHLAK *MAHMUDAH* TERHADAP PERILAKU SOSIAL
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SRI WULAN

NIM. 11910121144

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Madzmumah dan Akhlak Mahmudah terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau*, yang ditulis oleh Sri Wulan, NIM. 11910121144 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Dzulqa'dah 1444H
16 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP.19760504 200501 1 005

Pembimbing

Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.
NIP.19750508 200701 2 021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Madzmumah dan Akhlak Mahmudah terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau* yang ditulis oleh Sri Wulan NIM. 11910121144 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Zulhijjah 1444 H/11 Juli 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1444 H
11 Juli 2023 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed.

Penguji III

Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji II

H. Kholid Junaidi, M.Pd.I.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 190402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wulan
NIM : 11910121144
Tempat/Tgl. Lahir : Sawahlunto Sijunjung, 27 Juli 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak *Madzmumah* dan Akhlak *Mahmudah* terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Sri Wulan

NIM. 11910121144



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt., penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak *Madzmumah* dan Akhlak *Mahmudah* terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.”** dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah Iskandar dan Ibu Emi Arti yang tidak pernah berhenti mendoakan segala rusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar senantiasa lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc, Ph. D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan, Dr. H. Zarkasih M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Dr. Idris, M. Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M. A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Nurhayati Zein, S. Ag, M. Sy, pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Dr. Nasrul HS, penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
 6. H. Raimon, M.Pd., Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau, beserta guru-guru, staff dan siswa yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.
 7. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
 8. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
 9. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
- Penulis berharap semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Selanjutnya penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat. *Aamiin ya rabbal'amin.*

Pekanbaru, 08 Juni 2023

Penulis,

Sri Wulan
NIM. 11910121144



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.

Alhamdulillahirobbil'alamin....

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt.

Atas segala rahmat dan karunia-Nya

Sehingga aku bisa terus melangkah sampai pada titik sekarang ini

Shalawat dan salam senantiasa aku hadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad

Sholallahu'alaihi Wasallam

Terimakasih untuk kedua orang tuaku, yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku dalam mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai, juga mencurahkan segenap perhatian dan pengorbanan yang tiada mungkin terhitung.

Terimakasih untuk keluargaku

Johny Alvira/Heni Herlina, Nofriko/Siti Arjuna , dan Nasuha Elhazimah atas segala dukungan baik materi maupun non materi.

Semua sahabat-sahabatku terkhusus Deti Helvika dan Rizki Romadiah atas segala dukungan dan perhatian.

Dan semoga sebuah karya kecil ini dapat menjadi salah satu jalan untukku meniti masa depan yang lebih baik lagi.

Aamiin.

ABSTRAK

Sri Wulan, (2023): Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak *Madzmumah* dan Akhlak *Mahmudah* terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak *Madzmumah* dan Akhlak *Mahmudah* terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Subjek dalam penelitian adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau, objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak *Madzmumah* dan Akhlak *Mahmudah* terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Provinsi Riau. Jumlah keseluruhannya 451 siswa dengan jumlah 14 kelas. Penarikan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Pemahaman Materi Akhlak *Madzmumah* dan Akhlak *Mahmudah* dengan persentase 80,8%. Sedangkan sikap sosial dengan persentase 83,5%. Ada pengaruh yang signifikan pengaruh Pemahaman Materi Akhlak *Madzmumah* dan Akhlak *Mahmudah* terhadap Perilaku Sosial Siswa. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,694 lebih besar dari rtabel pada taraf signifikan 5% (0,294) maupun pada taraf signifikan 1% (0,325). Dengan cara lain dapat ditulis dengan $0,294 < 0,694 > 0,325$.

Kata Kunci: *Pemahaman Materi Akhlak Madzmumah dan Akhlak Mahmudah, Sosial Siswa*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri Wulan, (2023): The Influence of Students Comprehension of *Madzmumah* and *Mahmudah* Moral Materials toward Their Social Behaviors at State Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province

This research aimed at finding out the influence of students' comprehension *Madzmumah* and *Mahmudah* Moral materials toward their social behaviors at State Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province. The subjects of this research were students at State Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province, and the object was the influence of students' comprehension *Madzmumah* and *Mahmudah* Moral materials toward their social behaviors at State Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province. All the tenth-grade students at State Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province were the population of this research, and they were 451 students of 14 classes. *Simple random sampling* technique was used in this research. 45 students were the samples of this research. Observation, test, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. Product moment correlation formula was the technique of analyzing data. The percentage of students' comprehension *Madzmumah* and *Mahmudah* Moral materials was 80.8%, and the percentage of their social behaviors was 83.5%. There was a significant influence of students' comprehension *Madzmumah* and *Mahmudah* Moral materials toward their social behaviors. Based on the calculation, the *correlation coefficient* score 0.694 was higher than rtable at 5% (0.294) and 1% (0.325) significant levels. In other words, it could be written $0.294 < 0.694 > 0.325$.

Keywords: *Madzmumah and Mahmudah Morals Material Comprehension, Student Social*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سري وولان، (٢٠٢٣): تأثير فهم مادة الأخلاق المذمومة والأخلاق المحمودة على السلوك الاجتماعي لتلاميذ المدرسة الثانوية المهنية الحكومية الزراعية المتكاملة رياو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير فهم مادة الأخلاق المذمومة والأخلاق المحمودة على السلوك الاجتماعي لتلاميذ المدرسة الثانوية المهنية الحكومية الزراعية المتكاملة رياو. أفراد البحث من تلاميذ المدرسة الثانوية المهنية الحكومية الزراعية المتكاملة رياو، والموضوع هو تأثير فهم مادة الأخلاق المذمومة والأخلاق المحمودة على السلوك الاجتماعي لتلاميذ المدرسة الثانوية المهنية الحكومية الزراعية المتكاملة رياو. السكان في هذا البحث جميع تلاميذ الفصل العاشر في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية الزراعية المتكاملة رياو. العدد الإجمالي ٤٥١ تلميذاً في ١٤ فصلاً. أخذ العينات باستخدام أخذ العينات العشوائية البسيطة. العينة في هذا البحث ٤٥ تلميذاً. جمع البيانات في هذا البحث باستخدام تقنيات الملاحظة والاختبار والاستبيان والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات في هذا البحث معادلة ارتباط ضرب العزوم. فهم مادة الأخلاق المذمومة والأخلاق المحمودة بنسبة ٨٠.٨٪. بينما السلوك الاجتماعي بنسبة ٨٣.٥٪. هناك تأثير معنوي لفهم مادة الأخلاق المذمومة والأخلاق المحمودة على السلوك الاجتماعي للتلاميذ. بناءً على الحساب، فإن معامل الارتباط هو ٠.٦٩٤ وهو أكبر من جدول ر عند مستوى أهمية قدره ٥٪ (٠.٢٩٤) أو عند مستوى أهمية ١٪ (٠.٣٢٥). بطريقة أخرى يمكن كتابتها $0.294 < 0.694 < 0.325$

الكلمات الأساسية: فهم مادة الأخلاق المذمومة والأخلاق المحمودة، الاجتماعي للتلاميذ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Konsep Teoritis.....	9
B. Pemahaman Materi Akhlak <i>Madzmumah</i> dan Akhlak <i>Mahmudah</i> berpengaruh terhadap Perilaku Sosial Siswa	53
C. Penelitian Relevan	55
D. Konsep Operasional.....	56
E. Asumsi dan Hipotesis Penelitian	57
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian	59
B. Waktu dan Tempat Penelitian	59
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	59
D. Populasi dan Sampel Penelitian	60
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	60
F. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	63
B. Penyajian Data	79
C. Analisis Data	87
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Status of Sultan Syarif Kasim Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Table IV.1	Struktur Organisasi SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.....	66
Table IV. 2	Mata Pelajaran SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau ...	68
Table IV. 3	Tenaga Pengajar SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau	69
Table IV.4	Data Siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau Tahun 2022/2023	74
Table IV.5	Data Ruang dan Lahan SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.....	75
Table IV.6	Data Hasil Tes Pemahaman Materi Akhlak <i>Madzmumah</i> dan Akhlak <i>Mahmudah</i>	80
Table IV.7	Perhitungan Perolehan Nilai Rata-Rata Pemahaman materi akhlak <i>madzmumah</i> dan akhlak <i>mahmudah</i>	81
Table IV.8	Skor Alternatif Jawaban Angket	83
Table IV.9	Data Hasil Angket Sikap Sosial	83
Table IV.10	Rekapitulasi Angket Sikap Sosial Siswa.....	85
Table IV.11	Tabel Pasangan Data Variabel X dan Variabel Y	87
Table IV.12	Tabel Uji Normalitas	90
Table IV.13	Uji Homogenitas.....	91
Table IV.14	Uji Linearitas	92
Table IV.15	Uji Hipotesis.....	93
Table IV.16	Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment.....	94
Table IV.17	Uji Koefisien Determinan.....	95

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampul depan Buku Ajar PAI SMA/SMK kelas X Lembar Identitas Buku Ajar PAI SMA/SMK kelas X
Lampiran 2	Surat SK Pemimbing Skripsi (Perpanjangan)
Lampiran 3	Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 4	Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 5	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 6	Surat Izin Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 7	Surat Balasan Pra Riset dari SMK N Pertanian Terpadu Provinsi Riau
Lampiran 8	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Lampiran 9	Surat Izin Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Lampiran 10	Surat keterangan telah selesai melaksanakan riset di SMK N Pertanian Terpadu Provinsi Riau
Lampiran 11	Instumen Penelitian
Lampiran 12	RPP
Lampiran 13	Dokumentasi Kegiatan Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlahk adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik-karakteristik tersebut membentuk kerangka psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai nilai-nilai yang cocok dengan dirinya dalam berbagai kondisi.¹ Akhlahk *madzmumah* adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang tercela. Sedangkan yang dimaksud dengan akhlahk *mahmudah* adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (yang terpuji).² Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu sangatlah dituntut dalam mengendalikan dirinya sendiri. Hal tersebut karena manusia ialah makhluk sosial, yang tidak bisa berdiri sendiri tanpa bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang-orang dilingkungannya.

Kontrol diri sangat berperan penting dalam bersosialisasi tersebut. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan dapat bersosialisasi dengan baik dan dapat mengantisipasi stimulus dari luar.³

Berperilaku baik kepada sesama itu diharuskan agar tidak terjadi hal-hal yang akan membuat diri sendiri menyesal. Maka dari itu mempelajari materi menghindari akhlahk *madzmumah* dan membiasakan akhlahk *mahmudah*

¹ M. Imam Pamungkas, *Akhlahk Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Marja, 2016), h. 23.

² Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 22.

³ Ramadona Dwi Marsela, Mamat Supriatna, Kontrol Diri: Definisi dan Faktor, *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 2019, vol. 3, No. 2, h. 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini agar hidup menjadi nyaman dan berkah, hal tersebut berhubungan dengan perilaku kita sehari-hari yang berhubungan dengan Allah (*hablum minAllah*) dan hubungan dengan manusia (*hablum minannas*). Salah satu cara agar mudah untuk mempelajari dan mengimplementasikan materi ini adalah dengan pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan seseorang untuk memanusiakan manusia (*civilized human being*).⁴ Secara substansi lembaga pendidikan yang bukan sekedar melakukan upaya transformasi ilmu, akan tetapi jauh lebih kompleks dan lebih penting dari itu, yakni menransformasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam dan membentuk pribadi yang selaras dengan nilai-nilai tersebut.⁵

Materi Akhlak *Madzmumah* Dan Akhlak *Mahmudah* terletak dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dengan tema menghindari akhlak madzmumah dan *membiasakan* akhlak *mahmudah* agar hidup nyaman dan berkah, bahasan ini dipelajari oleh siswa kelas X.

Materi ini perlu diajarkan pada siswa agar bisa membentuk pribadi siswa yang lebih baik terkait akhlaknya antar sesama. Dengan begitu perilaku sosial siswa pun menjadi baik. Sikap sosial tersebut akan sangat berguna bagi mereka baik didalam kelas, lingkungan sekolah maupun berada dalam lingkup bermasyarakat.

Tujuan pembelajaran materi menghindari akhlak *madzmumah* dan *membiasakan* akhlak *mahmudah* agar hidup nyaman dan berkah yaitu:

⁴ Azwar Ananda, *Landasan Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016, h. 1.

⁵ Irja Putra Pratama dan Zulkhijra, *Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia*, *Jurnal PAI Raden Fatah 01*, no. 02, 2019, h. 118.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Siswa mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.
2. Siswa mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;
3. Siswa mampu meyakini bahwa sikap temperamental (*ghadhab*) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama;
4. Siswa mampu Menghindari sikap temperamental (*ghadhab*) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku sosial remaja dapat terbentuk dengan adanya interaksi sosial. Adapun interaksi sosial di sini tidak hanya bersifat kontak atau hubungan sosial belaka, melainkan juga terdapat saling pengaruh-mempengaruhi antar individu yang terjadi secara timbal balik sehingga akan mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu.⁶

Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata untuk bertindak laku dengan cara tertentu terhadap orang lain dan mementingkan tujuan-tujuan sosial daripada tujuan pribadi dalam kehidupan masyarakat.⁷

Seseorang yang mudah tersulut amarah, kondisinya mentalnya terus tegang dan tertekan sehingga bisa menimbulkan stress. Saat ini, ada sebagian

⁶ Sukarelawati, *Komunikasi Interpersonal Membentuk Sikap Remaja*, (Bogor: IPB Press, 2019), h.54.

⁷ Eko Sudarmanto, *dkk., Pendidikan Anti Korupsi: Berani Jujur*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 68.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang belum bisa menahan amarah dan mengontrol dirinya, dengan emosi yang tidak bisa dikontrol tersebut membuatnya tidak sabar dalam melakukan pekerjaannya sehingga mengganggu kecerdasannya. Bukan segera mencari solusi tapi malah menyalahkan diri sendiri. Ada juga yang menimbulkan pertengkaran antar mereka dikarenakan tersulut rasa marah.

Marah (*ghadhab*) adalah situasi yang normal dan manusiawi karena ia merupakan sifat yang melekat pada tabiat seseorang. Namun seorang mukmin harus berusaha mengendalikan sifat marah tersebut dan berlatih dengan cara menjauhi sebab-sebab yang dapat menimbulkan kemarahan dan jangan mendekati hal-hal yang mengarah pada situasi yang dapat memancingnya.⁸

Berdasarkan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Provinsi Riau, materi menghindari akhlak *madzmumah* dan membiasakan akhlak mahmudah sudah diajarkan, walaupun materi ini sudah diajarkan namun masih terdapat beberapa gejala yaitu sebagai berikut:

1. Guru sudah mengajarkan materi akhlak *madzmumah* dan akhlak *mahmudah* namun masih ada siswa yang tidak menerapkan sikap menghindari marah, membiasakan sikap kontrol diri dan berani.
2. Masih adanya siswa yang tidak mampu menahan emosi sehingga menimbulkan perkelahian antar siswa.
3. Masih adanya siswa yang penakut dan tidak berani mengakui kesalahan.
4. Masih adanya siswa yang mengejek temannya
5. Masih adanya siswa yang membuang sampah sembarangan.

⁸ Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), h. 210.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Masih adanya siswa yang bolos sekolah tanpa alasan atau untuk menghindari pelajaran.
7. Masih adanya siswa yang tidak mau bekerjasama/tolong menolong.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul ***Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Madzmumah Dan Akhlak Mahmudah Terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.***

B. Penegasan Istilah

1. Pemahaman

Pemahaman merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Menurut Widodo, pemahaman adalah kemampuan untuk mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran peserta didik.⁹

Pemahaman merupakan kemampuan untuk bisa mengerti/mengetahui makna sesuatu setelah mempelajarinya.

2. Akhlak Madzmumah dan Akhlak Mahmudah

Menurut Dr. Ahmad Muhammad Al-Hufi seperti yang dikutip, akhlak adalah adat yang dengan sengaja dikehendaki keberadaannya.¹⁰

Akhlak *madzmumah* yaitu adalah yang tidak benar menurut ajaran Islam,

⁹ Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep*, (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 1.

¹⁰ Samsul Munir, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan akhlak *mahmudah* adalah akhlak yang baik dan yang benar menurut ajaran islam.¹¹

Akhlak adalah tingkah laku seseorang yang dilakukan dengan spontan. Akhlak *madzmumah* adalah tingkah laku yang buruk yang dilakukan oleh seseorang, sedangkan akhlak *mahmudah* adalah tingkah laku baik yang dilakukan oleh seseorang.

3. Perilaku Sosial

Perilaku sosial merupakan suatu sikap yang relatif dalam respon seseorang dalam menanggapi perilaku orang atau kelompok lainnya terhadap dirinya atau kelompoknya.¹²

Perilaku sosial adalah sebuah tindakan yang dilakukan seseorang kepada suatu kelompok yang lebih dari dua dan berperilaku mementingkan kepentingan kelompok.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Pemahaman materi menghindari akhlak *madzmumah* dan akhlak *mahmudah* siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Provinsi Riau.
- b. Perilaku sosial siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Provinsi Riau.

¹¹ Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyyah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 38.

¹² Alfi Laili Nur F, dkk., *Teori Dasar Memahami Perilaku*, (Guepedia,2021), h.192

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Provinsi Riau.
- d. Pengaruh pemahaman materi akhlak *madzmumah* dan membiasakan akhlak *mahmudah* terhadap perilaku sosial siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Provinsi Riau.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terdapat dalam kajian ini maka penulis memberikan batasan pada penelitian ini dengan permasalahan sebagai berikut: "Pengaruh pemahaman materi akhlak *madzmumah* dan akhlak *mahmudah* Terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau."

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak *Madzmumah* Dan Akhlak *Mahmudah* terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk menguji Pengaruh Pemahaman Materi akhlak *madzmumah* dan akhlak *mahmudah* terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Provinsi Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian**a. Secara Ilmiah**

- 1) Dapat memberikan kontribusi terhadap masalah-masalah pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pemahaman materi akhlak madzmumah dan akhlak mahmudah terhadap Perilaku Sosial Siswa.
- 2) Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain dalam variabel yang sama atau sebagai penelitian yang relevan.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, dapat digunakan sebagai tolak ukur pemahaman materi akhlak madzmumah dan akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan informasi dan rujukan bagi guru tentang pembelajaran akhlak madzmumah dan akhlak mahmudah.
- 3) Bagi penulis, untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan studi program S1 Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan sebagai pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teoritis

1. Pemahaman

a. Pengertian

Pemahaman merupakan proses berfikir dan belajar, dikatakan demikian karena untuk menuju ke sebuah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berfikir. Pemahaman tersebut merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan seseorang yang mampu menangkap makna, arti dari suatu konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.¹³

Krech, Crutchfield, and Ballachey mengemukakan bahwa pemahaman adalah pengetahuan yang diorganisasikan secara selektif dari sejumlah fakta, informasi serta prinsip-prinsip yang dimiliki yang diperoleh dari hasil proses belajar dan pengalaman. Ada tiga tipe pemahaman yaitu: (1) pemahaman mengenai adanya sesuatu, (2) pemahaman teknis yang meliputi informasi yang diperlukan mengenai cara menggunakannya serta (3) pemahaman prinsip yang berkenaan dengan prinsip-prinsip dan berfungsinya objek-objek yang dimaksud.¹⁴

Pemahaman bukan hanya mengetahui atau mengingat kembali yang pernah dialami atau memproduksi kembali yang pernah dipelajari,

¹³ Ambar Sri Lestari, *Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme: Konsep dan Analisis*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2021), h. 42-43.

¹⁴ *Ibid*, h. 43.



melainkan melibatkan proses dan kegiatan mental. Utari dan Riyanti berpendapat bahwa pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.¹⁵

b. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman memiliki beberapa tingkatan. Menurut Bloom, kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Menerjemahkan (*translation*)

Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Contohnya yaitu menerjemahkan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan arti Bhinneka Tunggal Ika, mengartikan suatu istilah dan lain-lain.

2) Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya. Contohnya menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan

¹⁵ Maisarah, Muhammad Amin Fauzi, Zulkifli Matondang, *Model Hands-On Mathematics dan RME Pada Kemampuan Pemahaman Relasional dan Mathematics Anxiety Anak Sekolah Dasar*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), h.18.



3) Mengekplorasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus dapat melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Ketiga tingkatan pemahaman di atas terkadang sulit dibedakan, hal ini tergantung dari isi dalam pelajaran yang dipelajari. Dalam proses pemahaman, seseorang akan melalui ketiga tingkatan secara berurutan.

Menurut Djamarah ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang diantaranya:

- a. Faktor internal: psikologis, pematangan fisik dan psikis
- b. Faktor eksternal: faktor sosial dan budaya
- c. Faktor lingkungan fisik: faktor lingkungan spritual (keagamaan)¹⁶

Pemahaman merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh guru, sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai tujuan. Hal tersebut sesuai dengan Hudoyo yang menyatakan tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik. Indikator pemahaman tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyatakan ulang suatu konsep.
- b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu.
- c. Memberi contoh dan noncontoh dari konsep.
- d. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep.

¹⁶ Iswadi Syahrial Nupin, *Pola Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Motivasi Kerja dan Pemahaman Teknis Jabatan Fungsional*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021), h. 32-33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
- f. Mengaplikasikan konsep.¹⁷

Indikator pemahaman menurut Sudjana yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep
- b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pemahaman lebih tinggi dari pengetahuan
- b. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi menjelaskan makna atau suatu konsep
- c. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan
- d. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel¹⁸

¹⁷ Hamda Kharisma Putra, h. 22.

¹⁸ Wilda Pranita, Muhammad Idris, Eva Dina Chairunnisa, *Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Palembang di SMA Muhammadiyah 1 Muaradua Oku Selatan*, (Penerbit Lakeisha, 2021), h. 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menghindari Akhlak *Madzmumah* dan Membiasakan Akhlak *Mahmudah*

a. Menghindarkan Diri dari Sifat Temperamental (*Ghadhab*)

1) Definisi Sifat Temperamental (*Ghadhab*)

Temperamental atau sifat mudah marah dalam bahasa Arab berasal dari kata *ghadhab*, dari kata dasar *ghadhiba– yaghdhibu–ghadhaban*. Menurut istilah, *ghadhab* berarti sifat seseorang yang mudah marah karena tidak senang dengan perlakuan atau perbuatan orang lain. Sifat amarah, selalu mendorong manusia untuk bertingkah laku buruk. Menurut Sayyid Muhammad Nuh dalam kitab '*Afatun 'ala at-Thariq* marah adalah perubahan emosional yang menimbulkan penyerangan dan penyiksaan guna melampiaskan dan mengobati apa yang ada di dalam hati. Sedangkan dalam perspektif ilmu tasawuf, Imam An-Nawawi menyebutkan bahwa marah adalah tekanan nafsu dari hati yang mengalirkan darah pada bagian wajah yang mengakibatkan kebencian kepada seseorang.

Lawan kata dari sifat *ghadhab* adalah rida atau menerima dengan senang hati dan al-hilm atau murah hati, tidak cepat marah. *Ghadhab* sering dikiaskan seperti nyala api yang terpendam di dalam hati, sehingga orang yang sedang dalam keadaan marah, wajahnya akan memerah seperti api yang menyala.¹⁹

¹⁹ Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sifat *ghadhab* harus dihindari, karena sifat *ghadhab* tidak akan pernah menyelesaikan masalah, justru sebaliknya akan menimbulkan masalah baru. Seorang muslim harus senantiasa bersabar dan berusaha menahan amarahnya. Imam Al-Ghazali mengatakan, bahwa orang yang bersabar adalah orang yang sanggup bertahan menghadapi rasa sakit serta sanggup memikul beban atas sesuatu yang tidak disukainya. Rasulullah Saw. bersabda sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ،
إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ (متفق عليه)

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Orang yang kuat, bukanlah orang yang menang berkelahi, namun orang kuat adalah orang yang mampu menguasai dirinya ketika ia sedang marah”. (H.R. Bukhari dan Muslim).

2) Penyebab Sifat Temperamental (*Ghadhab*)

Marah (*ghadhab*) adalah situasi yang normal dan manusiawi karena ia merupakan sifat yang melekat pada tabiat seseorang. Namun seorang mukmin harus berusaha mengendalikan sifat marah tersebut dan berlatih dengan cara menjauhi sebab-sebab yang dapat menimbulkan kemarahan dan jangan mendekati hal-hal yang mengarah pada situasi yang dapat memancingnya. Oleh karena itu, kita perlu mengetahui dan mengenali hal-hal yang dapat menyebabkan kemarahan. Ghadab ialah kekuatan yang berpotensi untuk menghindari diri dari yang membahayakan ghadab ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki potensi hawa nafsu natur seperti binatang buas, menyerang membunuh, merusak, menyakiti dan membuat yang lain menderita.²⁰ Secara umum, penyebab kemarahan terdiri dari dua faktor yaitu:

a) Faktor Fisik (Jasmaniah)

Kehidupan manusia terdiri dari dua unsur yaitu jasmaniah (fisik) dan rohaniah (psikis). Keduanya harus mendapatkan porsi perhatian yang seimbang. Dalam hal yang berkaitan dengan penyebab kemarahan, kondisi fisik seseorang secara jasmaniah harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh agar kita mampu mengantisipasi dan mengelolanya sehingga dapat menghindarkan diri dari kemarahan yang sulit untuk kita kendalikan. Adapun penyebab kemarahan secara fisik adalah:

- (1) Kelelahan yang berlebihan Orang yang secara fisik terlalu lelah dalam bekerja bisa saja hatinya menjadi sensitif, mudah tersinggung sehingga mudah marah.
- (2) Kekurangan zat-zat tertentu dalam tubuh Kurangnya zat-zat tertentu dalam otak, misalnya kekurangan zat asam maka otot-otot akan menjadi tegang, sistem pencernaan terganggu bahkan terjadi reaksi kimia pada otak sehingga mudah

²⁰ Yusron Masduki, Idi Warsah, *Psikologi Agama*, (Palembang: Tunas Gemilang Press,2020), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbawa perasaan dan cepat tersinggung dengan sesuatu yang membuat tidak nyaman.

- (3) Reaksi hormon kelamin. Hormon kelamin pun dapat menjadi penyebab seseorang menjadi mudah marah dan sensitif. Misalnya seseorang yang sedang mendekati siklus haidh, kita sering mendengar adanya *premenstrual syndrome* yang ditandai dengan munculnya gejala perubahan suasana hati, kelelahan, mudah marah, depresi dan lain sebagainya.

b) Faktor Psikis (Rohaniah)

Faktor psikis yang dapat menyebabkan sifat temperamental atau mudah marah sangat erat kaitannya dengan karakter dan kepribadian seseorang. Berikut ini adalah beberapa sebab secara psikis yang dapat memunculkan amarah seseorang yaitu:

(1) Ujub (Bangga terhadap Diri Sendiri)

Rasa bangga seseorang terhadap diri sendiri baik dalam hal pemikiran, pendapat, status sosial, keturunan, kekayaan merupakan salah satu sebab munculnya kemarahan seseorang apabila tidak dikendalikan dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Ujub sangat dekat dengan kesombongan. Apabila seseorang yang memiliki sifat ujub tersebut tidak mendapatkan pengakuan dari orang lain

seperti yang ia harapkan, maka sangat berpotensi munculnya sifat amarah yang dapat merugikan.

(2) Perdebatan atau Perselisihan

Debat adalah adu argumen antara satu pihak dengan pihak lain untuk memutuskan atau mendiskusikan tentang sebuah perbedaan. Akibat buruk yang ditimbulkan dari sebuah perdebatan di kalangan masyarakat sangatlah banyak. Itulah sebabnya Islam melarang terjadinya perdebatan, meskipun yang diperdebatkan adalah sesuatu yang benar karena jika tidak didasari dengan nilai-nilai dan ajaran Islam yang benar, perdebatan tersebut dapat menimbulkan kemarahan dan mendatangkan perselisihan.

(3) Senda Gurau yang Berlebihan

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai dan mengalami sekumpulan orang yang gemar bercanda, bersenda gurau yang terkadang melampaui batas. Seringkali senda gurau tersebut menggunakan perkataan yang tidak berfaedah dan bisa menyakiti hati orang lain. Khalid bin Shafwan mengatakan bahwa senda gurau yang berlebihan dari seseorang bagaikan menghantam seseorang dengan batu besar, menusuk hidung dengan bau-bauan yang lebih menyengat dari pada bubuk lada, dan menyiram kepala seseorang dengan sesuatu yang sangat panas melebihi air

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendidih, lalu setelah itu ia hanya mengatakan, aku hanya bergurau, maka hal tersebut sangat berpotensi mengundang kemarahan orang lain.

(4) Ucapan yang Keji dan Tidak Sopan

Ucapan yang berupa celaan, hinaan, umpatan atau perkataan yang menyakkan dada kepada orang lain, adalah salah satu pemicu munculnya kemarahan seseorang. Apabila kita tidak mampu mengendalikan perkataan kita kepada orang lain, maka hal tersebut bisa saja menjadikan orang lain tersinggung, kemudian memicu terjadinya kemarahan dan pertengkaran yang akan merugikan.

(5) Sikap Permusuhan kepada Orang Lain

Seseorang yang memiliki bibit kebencian dan tidak suka kepada orang lain, cenderung akan memusuhi orang lain dengan segala cara. Ia akan mengolok-olok, mencari-cari kesalahan, mengadu domba, mencaci dan mengejek orang lain dengan berbagai cara. Sehingga apabila orang yang diperlakukan buruk tersebut tidak rida, sangat berpotensi untuk memicu kemarahan dan permusuhan yang tidak kunjung berhenti di antara mereka.

(6) Tingkatan Sifat Temperamental (*Ghadhab*)

Sifat temperamental atau *ghadhab* dalam pandangan Islam merupakan refleksi dari sifat setan yang keji. Ia akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperdaya manusia melalui kemarahannya. Dalam keadaan marah, seseorang akan sangat mudah melakukan perbuatan-perbuatan keji yang lain karena ketidakmampuan mengendalikan amarahnya. Setiap orang memiliki temperamen yang berbeda-beda, sehingga sesungguhnya sifat temperamental merupakan sifat hati yang harus dikelola agar setiap kemarahan tersebut tidak bersifat destruktif atau merusak.

Beberapa tingkah laku yang menunjukkan adanya kemarahan seseorang yaitu:

- a. Menampakkan sikap angkuh kepada orang lain
- b. Merusak sesuatu yang berada di sekitarnya
- c. Tidak bisa kompromi, diskusi, atau bicara secara baik-baik
- d. Mengancam kepada orang yang menyebabkan amarah
- e. Wajah kusam, suram, dan cemberut
- f. Mata tajam memerah dan pandangan penuh kebencian
- g. Enggan bertemu dan menyapa orang yang membuatnya marah²¹

Berikut ini merupakan tingkatan sifat temperamental (*ghadhab*) dalam kehidupan yaitu:

- 1) Golongan Marah Berlebihan (*Ifrath*)

²¹ Rofa'ah, *Akhlaq Keagamaan Kelas XII*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.195

Yaitu golongan yang mengalami kesulitan dalam mengendalikan sifat pamarah, lalu bersikap berlebihan sehingga kehilangan kendali terhadap akal sehatnya. Seringkali golongan ini akan berteriak dan membentak dengan suara yang kasar dan adakalanya sampai terjadi pemukulan dan amukan hingga menyebabkan terjadinya pertumpahan darah. Marah yang tidak dapat dikendalikan juga dapat membentuk perasaan dendam, benci dan dengki sehingga mendorong seseorang untuk melakukan pembalasan terhadap orang yang menjadi sumber kemarahannya. Sifat temperamental (*ghadhab*) yang berlebihan ini terbentuk karena 2 faktor, yaitu: (1) faktor pembawaan; dan (2) faktor kebiasaan. Tidak sedikit sifat pamarah tersebut merupakan sifat bawaan sehingga pembawaan, watak dan wajahnya seolah-olah menampilkan ciri khas sebagai seorang pamarah. Namun adakalanya sifat pamarah itu terbentuk dari pembiasaan, pola asuh, lingkungan tempat tinggal sehari-hari, faktor pergaulan dan juga bentukan dari habituasi lingkungan di sekitarnya. Pembawaan dan kebiasaan itulah yang mudah menyulut suasana hati seseorang menjadi lekas panas dan mudah marah, karena sesungguhnya marah adalah salah satu sifat setan, dan setan terbuat dari api.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Golongan yang Tidak Memiliki Sifat Marah (*Tafrith*)

Yaitu golongan yang tidak bisa marah. Merupakan kebalikan dari golongan *ifrath*. Golongan ini sama sekali tidak akan menunjukkan sikap marah terhadap apa pun yang terjadi di sekitarnya. Pada golongan orang yang seperti ini, menghadapi urusan agama yang dihina maupun diinjak-injak oleh golongan lain pun, mereka akan bersikap acuh, tidak peduli dan tidak memiliki hasrat untuk melakukan pembelaan terhadap kebenaran. Sedangkan Rasulullah Saw. yang merupakan manusia yang paling tawadlu pun, akan tetap marah dan mempertahankan agamanya serta menentang musuh-musuhnya bilamana diperlukan. Golongan seperti ini, apabila terjadi pelanggaran hak terhadap keluarga maupun dirinya, ia akan tetap bersikap melunak, lemah dan tidak berbuat apa-apa, sehingga jelaslah bahwa orang yang memiliki sikap *tafrith* termasuk golongan yang tercela dalam pandangan agama.

3) Golongan yang Mampu Berlaku Adil dan Proporsional (*I'tidal*)

Yaitu golongan moderat yang berada di antara *ifrath* dan *tafrith*. Mereka tidak akan kehilangan sifat pemaarah sama sekali tetapi akan marah hanya pada saat-saat tertentu dengan kemarahan yang proporsional. Sifat marah yang proporsional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah marah yang timbul karena sesuatu melanggar larangan Allah Swt. dan dalam rangka membela agama Islam dan umatnya.

3. Cara Menghindari Sifat Temperamental (*Ghadhab*)

Tidak selamanya marah merupakan sesuatu yang buruk, sebagaimana disebutkan sebelumnya, namun secara umum dapat dikatakan bahwa marah adalah sesuatu yang negatif. Oleh karena itu sifat marah yang cenderung *destruktif* atau merusak harus dikendalikan dan dihilangkan dengan melakukan cara-cara yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. sebagai berikut:

a. Membaca *ta'awudz*

Hal ini dilakukan karena ajaran agama menyebutkan bahwa marah adalah hasutan dan perangai setan, sehingga agar tidak berkelanjutan, dianjurkan kepada seseorang yang sudah dihinggapi perasaan marah, untuk segera membaca *ta'awudz* *اعوذ بالله من الشيطان الرجيم* (Aku berlindung kepada Allah, dari godaan setan yang terkutuk)

b. Merubah Posisi

Jika seseorang mendapatkan kemarahannya pada saat ia sedang berdiri, hendaklah bersegera untuk duduk. Apabila kemarahan tersebut tidak juga mereda, maka hendaklah segera berbaring. Hal ini karena, orang yang sedang marah cenderung ingin lebih tinggi dari orang lain. Apabila posisinya lebih tinggi daripada sumber kemarahannya, maka ia bisa meluapkan dan melampiaskan kemarahan itu. Dan hal tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentu saja sangat berbahaya. Oleh karena itulah Rasulullah Saw. mengajarkan, agar orang yang sedang marah mengambil posisi yang lebih rendah untuk meredam kemarahannya.

c. Diam atau tidak berbicara

Pada saat seseorang sedang marah, maka emosi yang ada dalam dirinya akan meningkat, sehingga bisa menyebabkan seseorang melakukan sesuatu yang berbahaya dan lepas kendali. Untuk itu, sebaiknya seseorang yang sedang marah sedapat mungkin berusaha untuk diam, tenang, rileks agar bisa meredakan emosinya.

d. Berwudu

Air wudu dapat memberikan efek tenang bagi orang yang sedang marah serta meredakan api kemarahan di dalam hati agar tidak meledak dan menyakiti orang lain.

e. Mengingat wasiat Rasul dan janji Allah Swt.

Rasulullah Saw. pernah berulang kali memberikan nasihat ketika seseorang memintanya yaitu “janganlah engkau marah”. Rasul juga menyebut balasan yang luar biasa apabila seseorang mampu menahan amarahnya, sebagaimana sabdanya: *“Barang siapa yang mampu menahan amarahnya, sedangkan bisa saja ia meluapkannya, Allah Swt. akan memanggilnya di hadapan para makhluk (yang lain) pada hari Kiamat untuk memberikan pilihan baginya bidadari yang ia inginkan”* (H.R. Abu Daud).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Manfaat Menghindari Sifat Temperamental (*Ghadhab*)

Rasulullah Saw. telah bersabda bahwa orang yang paling kuat adalah orang yang mampu mengendalikan hawa nafsu pada saat sedang dikuasai amarah, dan orang yang paling santun adalah orang yang mampu memaafkan manakala ia mampu untuk melakukan pembalasan. Untuk itulah pentingnya berlatih mengendalikan amarah, terutama bagi para pemuda dan remaja, yang dalam pergaulan sehari-hari dan dalam rangka bersosialisasi tidak menutup kemungkinan, akan terjadi gesekan maupun kesalahpahaman baik yang disengaja maupun tidak, sehingga tetap tercipta kedamaian dan kerukunan, karena bisa terhindar dari perselisihan.

Adapun manfaat yang kita peroleh jika mampu menghindari sifat temperamental (*ghadhab*) adalah:

a. Menghindari kebencian dan permusuhan

Ketika hati seseorang sedang dikuasai perasaan emosi dan marah dan tidak ada upaya upaya untuk mengendalikan, maka akan sangat berpotensi menimbulkan tindakan dan agresi yang bersifat *destruktif* sehingga mendatangkan kebencian dan permusuhan. Oleh karena itu, seseorang yang mampu mengendalikan sifat temperamental, maka sesungguhnya ia telah menghindarkan diri dari potensi permusuhan dan saling membenci dengan orang lain.

b. Membawa kebahagiaan

Kemampuan untuk menahan amarah memiliki keuntungan tersendiri bagi seorang mukmin. Manakala seseorang mampu menahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amarahnya, maka ia akan merasakan ketenangan dan kebahagiaan serta terhindar dari kerugian. Akhlak seorang muslim salah satunya dapat dilihat dari bagaimana caranya mengendalikan amarah.

- c. Mendapatkan pahala yang besar dari Allah Swt.

Allah Swt. menjanjikan pahala yang besar yaitu surga yang luas bagi seseorang yang mampu mengendalikan amarah sebagaimana yang tersebut dalam Q.S. Ali Imran/3: 133-134

Hikmah menghindari amarah yaitu:

- 1) Allah memberikan balasan surga dan pahala yang besar
- 2) Disukai oleh Allah Swt, sesama manusia, dan juga malaikat-Nya.
- 3) Mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan
- 4) Mempermudah urusan dan memperlancar rezeki
- 5) Pikiran akan terasa jernih dan kamu akan produktif dalam melakukan sesuatu
- 6) Waktu kita akan lebih banyak untuk dihabiskan dengan bersyukur
- 7) Menghindarkan diri dari kebencian dan perpecahan²²

5. Membiasakan Perilaku Kontrol Diri

- a. Definisi Kontrol Diri

Kontrol diri dalam Islam disebut dengan mujahaddah an-nafs. Secara bahasa mujahaddah an-nafs terdiri dari dua kata yaitu mujahaddah yang berarti bersungguh-sungguh, dan an-nafs yang berarti jiwa, nafsu atau diri. Menurut Ali Ar-Rudzbari, prinsip

²² Syafiuddin, Machnunah Ani Zulfah, *Aqidah Akhlak*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021),h. 56



Mujahadah pada dasarnya adalah mencegah jiwa dari kebiasaan-kebiasaannya dan memaksanya menentang hawa nafsu dan syahwat.²³ Sehingga pengertian dari mujahaddah an-nafs atau kontrol diri adalah upaya sungguh-sungguh untuk mengendalikan diri atau menahan nafsu yang melanggar hukum-hukum Allah Swt.

Lawan kata dari mujahaddah an-nafs adalah ittiba'ul hawa atau mengikuti hawa nafsu. Kontrol diri identik dengan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan perilaku seseorang menjadi lebih positif. Kontrol diri juga berperan untuk menahan tingkah laku yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, karena orang yang memiliki kontrol diri yang baik, cenderung akan patuh dan mengikuti peraturan yang ada di mana pun ia berada, serta mampu menekan atau menahan tingkah laku yang bersifat impulsif atau sekehendak hatinya.

Kontrol diri bisa direalisasikan sejalan dengan pemahaman agama yang dimiliki. Semakin dekat seseorang dengan islam, semakin tahu ia terhadap apa yang seharusnya ia lakukan. Jika seseorang sudah mengerti batasan tersebut, maka mereka akan sadar bahwasanya banyak hal yang sejatinya lebih penting dilakukan daripada sekedar bermain mengikuti bisikan setan.²⁴ Kontrol diri akan membuat seseorang mampu menahan reaksi yang bersifat negatif terhadap sesuatu dan mengarahkannya menjadi reaksi yang lebih positif.

²³ Muhammad Basyrul Muvid, *Tasawuf Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2020), h. 39

²⁴ Tengku Hamid Darmawan, *Kiat Jitu Memenangkan Lomba Esai bagi Pemuda*, (Guepedia, 2022), h. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tinggi kemampuan kontrol diri seseorang, maka akan semakin rendah tingkat agresifitasnya terhadap sesuatu, dan begitu pun sebaliknya. Rasulullah Saw. bersabda sebagaimana yang diriwayatkan dalam hadis riwayat Muslim berikut ini:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَمَا تَعُدُّونَ الصَّرْعَةَ فِيكُمْ، قَالَ قُلْنَا: الَّذِي لَا يَصْرَعُهُ الرَّجَالُ، قَالَ: لَيْسَ بِذَلِكَ، وَلَكِنَّهُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ (رواه مسلم)

Artinya: ”Dari Abdullah bin Mas’ud r.a. berkata: Rasulullah Saw. bersabda: “Apakah yang kamu sebut dengan orang yang perkasa (kuat) di antara kamu?” Jawab kami: “orang yang mampu merobohkan lawannya”. Jawab Nabi: “bukan itu orang yang perkasa, melainkan seseorang yang mampu menguasai dirinya pada saat ia marah” (H.R. Muslim).

b. Implementasi Sikap Kontrol Diri dalam Kehidupan

Sebagai makhluk sosial, interaksi antara satu individu dengan individu yang lain tentu saja akan berjalan baik apabila dilandasi dengan nilai-nilai dan ajaran Islam. Sehingga dalam relasi sosial antara satu individu dengan individu yang lain, seorang mukmin harus senantiasa mampu mengembangkan sikap kontrol diri agar senantiasa tercipta suasana yang nyaman, aman, saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

Berikut ini adalah cara untuk menerapkan dan mengimplementasikan sikap kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Memikirkan risiko dan akibat dari setiap perbuatan

Seorang mukmin yang baik, akan senantiasa berfikir dan mempertimbangkan akhir dari setiap perbuatannya. Dengan menahan diri sejenak, berfikir sebelum bertindak, menggunakan logika dan akal sehat untuk memikirkan akibat dari setiap tindakannya, akan membuat seorang mukmin terhindar dari perbuatan yang buruk.

2) Bersabar dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan

Penerapan sikap kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari, dapat dilakukan dengan cara bersabar dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. Tergesa-gesa adalah salah satu sifat setan, karena merupakan sifat gegabah, kurang berfikir dan hati-hati dalam bertindak. Sifat tergesa-gesa dan kurang sabar akan menghilangkan ketenangan dan kewibawaan seseorang, mendekatkan pada keburukan dan sangat dekat dengan penyesalan.

3) Memperbanyak zikir kepada Allah Swt.

Salah satu amalan yang dianjurkan untuk dilakukan setiap muslim secara rutin adalah memperbanyak zikir untuk mengingat Allah Swt. Zikir adalah salah satu metode untuk meredam konflik dalam jiwa setiap mukmin. Banyak manfaat yang dapat kita peroleh apabila kita gemar berzikir yaitu semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt., menenangkan jiwa, menambah pahala serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyejukkan hati yang sedang gundah, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. ar-Ra'd/13:28.

4) Berdoa memohon perlindungan kepada Allah Swt

Salah satu implementasi dari sikap kontrol diri bagi seorang mukmin adalah dengan berdoa memohon kesabaran, ketabahan dan kekuatan kepada Allah Swt., supaya senantiasa sanggup menerima dan menghadapi cobaan sesuai dengan kadar kekuatan dengan cara-cara yang dibenarkan oleh syariat. Rasulullah Saw. mengajarkan kepada umatnya agar senantiasa menahan amarah dan mengendalikan diri ketika hati sedang bergejolak agar tidak hilang kendali. Adapun lafal dari doa tersebut adalah: Artinya: *“Yaa Allah, ampunilah dosaku, redamkanlah murka hatiku, dan lindungilah diriku dari pengaruh setan”* Bacalah doa tersebut ketika sedang merasa marah, agar tetap dalam lindungan Allah Swt. dan tidak kehilangan kendali serta dijauhkan dari hal-hal buruk yang tidak pernah kita inginkan.

c. Pentingnya Sikap Kontrol Diri dalam Kehidupan

Kontrol diri merupakan sikap, tindakan atau perilaku seseorang baik direncanakan maupun spontan untuk mematuhi norma atau aturan yang berlaku di masyarakat. Mengendalikan diri termasuk salah satu aspek yang sangat penting dalam mengelola kecerdasan emosi (*emotional quotient*). Hal ini merupakan sesuatu yang perlu terus dilatih dan dibiasakan mengingat musuh terbesar manusia, bukanlah



hal-hal yang terletak di luar dirinya, namun musuh terbesar manusia adalah nafsu dalam dirinya sendiri. Kontrol diri mutlak diperlukan dalam membangun harmonisasi dan kehidupan sosial. Kontrol diri akan menuntun manusia untuk lebih bijaksana, menempatkan seseorang pada posisi yang layak dihormati dan menjauhi tindakan-tindakan agresif yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Berikut ini merupakan alasan pentingnya pengendalian diri bagi seorang muslim yaitu:

1) Menjaga kehormatan diri

Seseorang dengan *sense of dignity* atau kepekaan terhadap harga diri dan martabat dirinya yang rendah, biasanya juga memiliki kontrol diri yang rendah. Seorang yang memiliki martabat yang tinggi, akan menjaga dan mengendalikan setiap tutur kata, perilaku dan tindakannya agar tidak menyakiti orang lain. Dengan sendirinya, sikap tersebut akan melatih kita untuk menghormati orang lain, dan sebaliknya orang lain pun akan menghormati kita.

2) Terhindar dari perilaku yang dapat merugikan orang lain

Kontrol diri merupakan salah satu cara dari dalam diri seseorang untuk menahan dan mengendalikan keinginan untuk melakukan sesuatu yang dapat berakibat buruk bagi diri sendiri dan orang lain. Seperti sifat serakah, tamak, rakus dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Apabila seseorang mampu mengendalikan sifat-sifat tersebut, maka ia akan terhindar dari hal-hal yang merugikan.

3) Menyelesaikan segala persoalan dengan pikiran yang jernih

Apabila seorang muslim mampu mengendalikan diri dan mengelola emosi dengan baik, maka ia akan terhindar dari perasaan stress, tertekan dan kesulitan untuk berfikir dengan jernih dan fokus. Untuk itulah, pentingnya konsep pengendalian diri dalam kehidupan sehari-hari, agar kita mampu mengelola kecerdasan emosional agar tidak mudah terbawa perasaan dan mampu menyelesaikan semua persoalan yang dihadapi seberat apa pun dengan pikiran yang tenang dan jernih.

4) Menjadi inspirasi dan teladan bagi orang lain

Seseorang dengan kontrol diri yang baik, biasanya akan memiliki emosi yang stabil dalam situasi dan kondisi apa pun. Ia tetap akan mampu bersikap baik kepada orang yang membencinya, tidak berlebihan dalam menyikapi kegagalan maupun keberhasilannya, menerima dengan lapang dada apa pun yang dialaminya, bersikap tenang meskipun berada di bawah tekanan, serta tidak keberatan untuk meminta maaf terlebih dahulu kepada orang lain. Sifat seperti ini sangat sulit untuk dilakukan oleh semua orang, sehingga apabila seseorang mampu melakukannya dengan baik, maka hal tersebut tentu saja akan menjadi inspirasi dan teladan bagi orang-orang di sekitarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5) Contoh Perilaku Sikap Kontrol Diri dalam Kehidupan

Betapa pentingnya sikap kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari apalagi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Jika kita mampu mengontrol diri dengan baik maka akan banyak sekali dampak positif yang kita peroleh, bukan hanya dampak positif bagi kita sendiri, namun juga bagi orang lain di sekitar kita. Berikut ini adalah contoh-contoh konkrit perilaku kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari.

- a) Dalam keluarga: 1) Mengembangkan pola hidup sederhana, menghindari sifat *tabzir* (boros) dan *israf* (berlebih-lebihan) 2) Tidak menciptakan keributan dan pertengkaran dalam keluarga sehingga mengganggu ketenteraman anggota keluarga yang lain 3) Patuh pada nasihat dan perintah orang tua, terutama yang berhubungan dengan perintah agama.
- b) Dalam masyarakat 1) Menghindari konflik, menebarkan ukhuwah dan silaturahmi dengan orang lain 2) Menghargai perbedaan, toleran serta menghormati orang lain 3) Patuh dan tunduk pada norma dan aturan yang berlaku di masyarakat, baik norma yang tertulis maupun adat istiadat yang berlaku.
- c) Dalam lingkungan sekolah 1) Disiplin, patuh dan taat pada aturan serta tata tertib sekolah 2) Menghormati guru dan karyawan sekolah serta menghargai teman 3) Menjaga perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hidup sederhana tidak sombong dan tidak gengsi dengan kehidupan dan kondisi serta kemampuan sendiri.

6) Hikmah dan Manfaat Perilaku Sikap Kontrol Diri

Adapun hikmah dan manfaat dari perilaku dan sikap kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari adalah:

- a) Mampu menahan emosi dengan baik
- b) Terhindar dari sifat rakus, serakah dan tamak
- c) Terhindar dari kesalahpahaman yang tidak perlu
- d) Sabar dalam menghadapi musibah dan cobaan dari Allah Swt.
- e) Mampu bergaul dan bersosialisasi dengan baik di masyarakat

6. Membiasakan Perilaku Berani Membela Kebenaran

a. Definisi Berani Membela Kebenaran

Berani dalam Islam sering disebut dengan istilah *syaja'ah* (الشجاعة). Menurut bahasa *syaja'ah* berarti berani atau gagah. Sedangkan arti *syaja'ah* menurut istilah adalah keteguhan hati, kekuatan pendirian untuk membela kebenaran dengan cara yang ksatria dan terpuji. *Syaja'ah* merupakan suasana bathiniah seseorang yang direalisasikan dalam sikap lahiriah untuk berani mengambil tindakan dengan penuh keyakinan dan siap dengan segala risikonya. Keputusan untuk berani mengambil tindakan ini harus dilandaskan pada kebenaran dan keadilan, sesuai dengan norma agama, adat istiadat maupun hukum positif yang berlaku, agar mendapatkan rida dari Allah Swt.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lawan kata dari *syaja'ah* adalah *jubun* (الجبن) yang artinya penakut, yaitu sifat yang cenderung lemah dan pengecut. Sedangkan apabila keberanian yang bersifat berlebihan dan cenderung keras kepala, keras hati dan membabi-buta maka disebut *tahawwur* (التحور) yang artinya nekat. Orang yang disebut dengan pemberani adalah orang yang tidak takut menghadapi apapun demi membela kebenaran dan siap menerima risiko apa saja serta senantiasa takut untuk berbuat kesalahan. Sedangkan yang disebut dengan penakut adalah orang yang justru merasa takut untuk membela kebenaran. Padahal agama mengajarkan kepada setiap muslim untuk menjadi pembela kebenaran dan tidak takut terhadap apa pun kecuali kepada Allah Swt. Dalam hal menyampaikan dan menegakkan kebenaran Rasulullah Saw. adalah teladan terbaik. Beliau tidak pernah merasa takut terhadap musuh-musuh yang menghalang-halangnya untuk menegakkan kebenaran. Sikap seperti inilah yang seharusnya diteladani oleh setiap muslim, karena sesungguhnya tidak ada kekuatan yang sanggup mendatangkan manfaat atau mudarat terhadap siapa pun selain Allah Swt.

b. Implementasi Sikap Berani Membela Kebenaran dalam Kehidupan

Adapun implementasi dari sikap berani membela kebenaran dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dalam perilaku sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 1) Berani menghadapi musuh di medan pertempuran (*jihad fii sabilillah*)

Dalam konteks ini, keberanian yang nyata adalah keberanian sebagaimana yang dicontohkan oleh generasi pertama umat Islam. Mereka tidak takut menghadapi kematian, tidak terjebak pada *hubbu ad-dunya* dan lebih mencintai kehidupan akhirat, sehingga ketika datang panggilan jihad, maka mereka akan menyambut dengan semangat yang tinggi. Namun dalam konteks kehidupan abad 21 saat ini, tentu saja *jihad fii sabilillah* tidaklah harus terjun langsung ke medan perang, namun jihaddalam bentuk amar ma'ruf nahiy munkar dengan cara menggelorakan semangat Islam yang ramah bukan Islam yang mudah marah, menanamkan nilai-nilai nasionalisme dan bela negara sesuai dengan konsep Islam *rahmatan lil 'alamin*, dan lain sebagainya.

- 2) Berani mengatakan kebenaran

Pada tatanan kehidupan saat ini, tidak semua orang berani untuk menyampaikan kebenaran karena khawatir terhadap risiko yang akan ditanggungnya. Lebih banyak orang yang tampil menjadi pengecut, bermain aman dengan menyembunyikan kebenaran yang diketahuinya karena takut menghadapi risiko yang akan ditimbulkannya. Sejatinya, jika ditinjau dari sisi manfaat dan kemuliaan terhadap harga diri seorang mukmin, maka mengatakan kebenaran adalah sebuah keharusan. Tentu saja dibutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberanian dan kesiapan menanggung segala dampak dan risiko yang akan ditimbulkan.

3) Berani menyimpan dan menjaga rahasia

Menjaga rahasia adalah perkara yang sangat penting tetapi sulit untuk dilakukan pada era kemajuan teknologi saat ini. Tidak semua orang mampu menyimpan rahasia yang merupakan amanah yang harus senantiasa dijaga. Dalam hitungan detik, seseorang yang tidak amanah, akan mampu menebar aib dan rahasia orang lain dengan membuat broadcast message melalui media sosial. Sehingga sikap berani menyimpan rahasia merupakan perkara yang sangat penting untuk menjaga kehormatan seseorang termasuk untuk menjaga keberlangsungan dakwah islamiyah jika rahasia tersebut terkait dengan kehormatan Islam.

4) Memiliki daya tahan tubuh yang kuat

Seseorang yang memiliki keberanian, haruslah diimbangi dengan daya tahan tubuh yang besar, karena ia akan menghadapi kesulitan, penderitaan dan risiko yang akan terjadi. Contoh peristiwa yang dialami Bilal bin Rabah yang memiliki daya tahan tubuh yang luar biasa dalam menghadapi siksaan kaum Quraisy demi mempertahankan akidah dan keyakinan Islam dalam dirinya. Dalam era modern saat ini pun, seorang muslim yang berani mengatakan dan membela kebenaran harus menyiapkan energi ekstra, karena bisa jadi ia akan mendapat tekanan, ancaman dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



juga serangan baik fisik maupun psikis sehingga diperlukan energi ekstra untuk menghadapi orang-orang yang tidak senang terhadap keberaniannya.

5) Mampu mengendalikan hawa nafsu

Rasulullah Saw. telah bersabda bahwa orang yang disebut pemberani, bukanlah orang yang kuat berkelahi, melainkan orang yang mampu mengendalikan nafsunya dengan baik karena menghindari murka dan berharap berkah dari Allah Swt. Seseorang yang mampu mengendalikan nafsunya sedangkan ia memiliki kesempatan untuk melampiaskan, maka ia dapat digolongkan sebagai seorang yang pemberani. Sebagai contoh seorang penguasa yang dengan kekuasaannya ia bahkan mampu memberikan instruksi untuk menindak tegas orang-orang yang mencaci maki dan menghina. Namun tatkala ia mampu mengendalikan diri dan menahan dengan tetap melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pemimpin yang adil dan bijaksana bagi seluruh rakyatnya, maka ia termasuk golongan pemimpin yang berhasil mengendalikan hawa nafsunya.

6) Berani mengakui kesalahan

Mengakui kesalahan bukanlah persoalan yang mudah. Dibutuhkan keberanian tersendiri agar memiliki jiwa yang besar dan hati yang lapang untuk mengakui kesalahan. Tidak sedikit orang yang memilih untuk mengelak dan mengingkari kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan justru menimpakan kesalahan tersebut kepada orang lain. Contoh dalam kehidupan, tidak ada seorang pun yang tidak pernah berbuat kesalahan, karena manusia adalah tempatnya salah dan lupa. Sehingga berbuat kesalahan merupakan sesuatu yang manusiawi, dan meminta maaf merupakan sebuah amalan yang mulia karena tidak semua orang sanggup melakukannya.

7) Berani objektif menilai diri sendiri

Setiap muslim harus mampu melakukan muhasabah dan introspeksi ke dalam dirinya masing-masing untuk melihat kekurangan dan kelebihan diri sendiri sebelum melihat dan menilai orang lain. Berani bersikap objektif berarti berani jujur terhadap dirinya sendiri. Orang yang mampu bersikap objektif akan mampu mengenali potensi, memahami kekurangan dan kelebihannya sendiri, mampu mengambil keputusan dan solusi atas setiap persoalan dengan mengukur kemampuannya sendiri serta mampu menentukan strategi agar sukses dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Al-Suyuthi dalam kitab *Lathaif al Minan* yang mengutip pernyataan dari Syaikh Tajudin Ibnu ‘Athailah menyampaikan bahwa “orang yang mengenali dirinya dengan segala kehinaan, kemiskinan dan kelemahannya, maka ia akan mengenal Allah Swt. dengan segala kemuliaan, kekuasaan dan kekayaan-Nya. Maka mengenali diri sendiri adalah hal yang pertama kali harus dilakukan, sebelum ia mengenali Tuhannya”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Pembentuk Sikap Berani Membela Kebenaran dalam Kehidupan

Syaja'ah atau berani membela kebenaran dan keadilan, merupakan jalan menuju kemenangan dalam keimanan. Tidak boleh ada kata takut dan gentar bagi seorang muslim, karena keimanan akan menuntun mereka pada keberanian dan tidak gentar menghadapi apa pun. Dan untuk menumbuhkan serta membiasakan karakter berani membela kebenaran harus dimulai dari diri sendiri dengan pola pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Berikut ini merupakan faktor pembentuk sikap *syaja'ah* pada diri seorang muslim yaitu:

- 1) Takut kepada Allah Swt. Keyakinan seseorang, bahwa setiap yang dilakukannya adalah dalam rangka menjalankan perintah Allah Swt. niscaya tidak akan pernah muncul rasa takut terhadap apa pun, kecuali hanya takut kepada Allah Swt.
- 2) Mencintai kehidupan akhirat. Dunia bukanlah tujuan akhir dari seorang mukmin, melainkan sebuah wasilah dan jembatan antara menuju kehidupan akhirat. Sehingga tidak ada ketakutan bagi seorang muslim untuk kehilangan kehidupan dunia, asalkan ia tidak kehilangan kebahagiaan hidup di akhirat.
- 3) Tidak takut menghadapi kematian. Kematian adalah sebuah keniscayaan, karena semua makhluk hidup pasti akan mati. Jika ajal sudah datang, maka tidak ada kekuatan apa pun yang mampu



menghalanginya. Sehingga seorang muslim harus terus dilatih untuk berani menghadapi kematian kapan pun datangnya.

- 4) Tidak ragu-ragu dengan kebenaran. Seorang muslim yang memiliki keyakinan terhadap kebenaran dan keadilan, akan siap sedia menghadapi risiko apa pun yang mungkin timbul. Oleh karena itu, dianjurkan kepada setiap muslim untuk menghindari keragu-raguan dengan senantiasa berpedoman pada petunjuk, ajaran dan norma-norma agama sebelum mengambil keputusan dalam kehidupan.
- 5) Tidak materialistis. Dalam berjuang, ketersediaan materi memang mutlak diperlukan, namun bukan berarti segala-galanya harus dikalkulasi secara materil. Seorang mukmin harus memiliki keyakinan bahwa Allah Swt. Maha Mencukupkan rejeki, bahkan dari sumber yang tidak kita sangka, apabila kita senantiasa berani berjuang, berani berkorban dan bertawakal kepada Allah Swt..
- 6) Berserah diri dan yakin akan pertolongan Allah Swt. Orang yang memiliki keberanian untuk berjuang di jalan Allah Swt. tidak akan pernah merasa takut, karena ia akan senantiasa melakukan upayanya selayaknya prosedur yang diajarkan agama yaitu berusaha dengan keras, diimbangi dengan doa, dan selebihnya tawakal dan berserah diri dengan segala ketetapan Allah Swt.
- 7) Kristalisasi Pendidikan karakter dari keluarga, masyarakat dan sekolah. Membentuk sikap *syaja'ah* memerlukan waktu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang dan peran dari berbagai *stake holder* terutama catur pusat pendidikan yang terkait yaitu:

- a) Campur tangan utama dari pola asuh dan pola didik dalam keluarga
 - b) Faktor habituasi dan adat istiadat di masyarakat
 - c) Program-program penguatan karakter yang dilakukan di sekolah
 - d) Kajian dan penguatan di majelis-majelis taklim Semuanya harus berjalan secara sinergis dan bertujuan yang sama untuk membentuk karakter seseorang memiliki jiwa yang pemberani, tidak pengecut, tidak lemah namun tetap berlandaskan pada norma dan kaidah agama.
- 4) Hikmah dan Manfaat Sikap Berani Membela Kebenaran dalam Kehidupan

Berani membela kebenaran (*syaja'ah*) tidaklah tergantung dari kekuatan fisik, namun justru tercermin dalam kebersihan hati dan kekuatan jiwa. Dalam kehidupan sehari-hari tidak sedikit orang yang berpostur kekar, proporsional, gagah dan perkasa tetapi bernyali kecil dan bahkan pengecut serta lemah hati. Namun tidak sedikit, yang secara fisik terlihat kecil dan kurus, tetapi hatinya sekuat singa padang pasir. Berikut ini merupakan manfaat dari sikap berani membela kebenaran dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:



- a) Manfaat bagi diri sendiri. yaitu Seorang mukmin yang memiliki sifat *syaja'ah* akan memiliki kualitas mental dan bersikap dewasa dalam menghadapi semua persoalan. Ia akan senantiasa bersikap berani memperjuangkan kebenaran dan tidak sampai hati membiarkan terjadinya kemunkaran. Seorang mukmin yang memiliki sifat *syaja'ah* akan senantiasa mendahulukan perintah Allah Swt. dibandingkan dengan urusan duniawi. Keberanian seorang muslim lahir dari rasa takutnya kepada Allah Swt.
- b) Manfaat bagi keluarga. yaitu Keluarga yang mendidik dan membiasakan perilaku *syaja'ah* bagi semua anggotanya, akan hidup dengan tenteram dan nyaman. Mereka tidak akan takut kekurangan materi duniawi, karena segala sesuatu dianggap sebagai sebuah kenikmatan sementara yang bisa mengurangi kadar keberanian dalam mendahulukan perintah Allah Swt. Sebuah keluarga, mungkin hidup dengan penuh kesederhanaan bahkan mungkin kekurangan jika dibandingkan dengan keluarga lain yang lebih berkecukupan. Namun energi *syaja'ah* yang mereka miliki akan membuat mereka tetap berani berjuang, bekerja keras berikhtiar, tawakkal kepada Allah Swt. dan *qanaah* terhadap segala sesuatu yang mereka terima. Sebaliknya, tidak sedikit orang yang hidup berkecukupan, bahkan berlimpah materi, namun mereka takut jatuh miskin,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



takut hidup sengsara, tidak siap hidup menderita dan lain sebagainya, sehingga menghalalkan segala cara yang tidak dibenarkan agama, untuk karena mereka tidak takut terhadap murka Allah Swt.

- c) Manfaat bagi agama, negara dan bangsa. Yaitu Bangsa yang besar akan terwujud jika masyarakatnya terbiasa dan memiliki budaya berani (*syaja'ah*) dalam setiap langkahnya. Lihatlah bagaimana Rasulullah Saw. memimpin Madinah sebagai kepala negara dan pemimpin agama Islam sekaligus, hingga Islam berkembang dan mencapai kejayaan. Karena dilandasi dengan sifat keberanian yang berdasarkan berlandaskan pada norma dan syariat agama sehingga masyarakatnya merasa aman, nyaman, tenteram, toleran dan dalam kemakmuran, meskipun hidup dalam keberagaman. Demikian juga, seandainya seluruh rakyat Indonesia terutama masyarakat muslim memiliki sifat *syaja'ah*, maka negara kita akan menjadi negara yang kuat, maju dan terhindar dari tindakan-tindakan yang melanggar hukum dan norma agama seperti korupsi, peredaran narkoba, terorisme dan tindakan-tindakan kriminal lainnya karena seluruh masyarakat dan aparat penegak hukum berani dan kompak dalam ber-*amar ma'ruf nahiy munkar* sesuai dengan kapasitas dan kewenangan masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa hikmah sifat syaja'ah dalam hidup antara lain:²⁵

- a) Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan yang kokoh kepada Allah Swt. karena keberaniannya dilandasi tawakkal dan harapan kepada Allah Swt.
- b) Mendapatkan balasan pahala dan surga di akhirat nanti karena keberaniannya dalam menyampaikan kebenaran sebagaimana yang diperintahkan Allah Swt.
- c) Memiliki ketabahan yang besar dalam menghadapi segala macam kesulitan dan penderitaan dalam hidup yang dijalaninya.
- d) Melahirkan sikap terus terang (jujur) dalam kebenaran dan berkata benar dihadapan orang lain meskipun di hadapan penguasa yang zalim.
- e) Menumbuhkan sikap sabar dalam ketaatan menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya.
- f) Mampu membentuk diri menjadi pribadi yang amanah karena mampu menyimpan rahasia sebagai bentuk tanggung jawab.

7. Perilaku Sosial

a. Pengertian Perilaku Sosial

Perilaku berasal dari kata “*peri*” dan “*laku*”. *Peri* berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan *laku* berarti perbuatan, kelakuan cara menjalankan. Perilaku adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan

²⁵ Tim Ganesha Operation, *Pasti Bisa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Penerbit Duta, 2018), h. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*afeksi*), pemikiran (*kognisi*), dan predisposisi tindakan (*konasi*) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.²⁶

Perilaku juga bisa diartikan suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya, reaksi tersebut terbagi menjadi dua, yaitu bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau konkrit) dan dalam bentuk aktif (dengan tindakan konkrit).²⁷ Perilaku adalah segala perbuatan tindakan yang dilakukan makhluk hidup.²⁸ Sosial adalah sebuah inti dari bagaimana para individu berhubungan walaupun masih juga diperdebatkan tentang pola berhubungan para individu tersebut.²⁹

Kata sosial berasal dari bahasa Inggris “*social*” yang berarti sekumpulan orang atau lawan dari perorangan, yang intinya sosial adalah perkumpulan manusia, namun demikian dalam realitasnya ketika menjadi ilmu maka definisinya adalah ilmu yang berisi mengenai interaksi antara manusia dengan manusia secara individu, manusia dengan manusia secara individu dan kelompok, manusia dengan manusia secara sama sama berkelompok.³⁰

Perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.³¹

²⁶ Dilapanga, Jeane Mantiri, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), h. 1.
²⁷ Sujarwanto, Khofidur Rofiah, *Manajemen Pendidikan Anak Dengan Gangguan Emosi Perilaku*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h. 12.
²⁸ Dilanga, Jeana Mantiri, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 2.
²⁹ Utami Pratiwi, *Ilmu Sosial Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2020), h. 12.
³⁰ Samsul Bahri, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), h. 2.
³¹ Maimunah, *Wacana Keagamaan Dan Perilaku Sosial Masyarakat Melayu Pderantuan Di Palembang*, (Lekoh Barat Bangkes: Duta Media Publishing, 2016), h. 33-34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap sosial terkait dengan pembentukan siswa yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Sikap sosial merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial. Objek sosial dalam sikap sosial adalah orang banyak dalam kelompok.³²

Sikap sosial merupakan perbuatan yang mulia dan harus kita kerjakan dalam menjalani hidup ini. Dengan sikap sosial berarti diri ini termasuk golongan hamba-Nya yang dermawan dan mempunyai sikap yang baik terhadap orang lain. Sebagai insan yang beriman seharusnya mempunyai sikap yang demikian, agar hati ini semakin dekat kepada Allah swt.³³

Sikap sosial terkait dengan pembentukan siswa yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab. Sikap sosial merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial. Objek sosial dalam sikap sosial adalah orang banyak dalam kelompok.³⁴

Sikap sosial merupakan perbuatan yang mulia dan harus kita kerjakan dalam menjalani hidup ini. Dengan sikap sosial berarti diri ini termasuk golongan hamba-Nya yang dermawan dan mempunyai sikap yang baik terhadap orang lain. Sebagai insan yang beriman seharusnya

³² Sukatin,dkk., *Psikologi Manajemen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), h. 24.

³³ Dianto, *Sukses Menjadi Sarjana di Usia Muda*, (Medan: Umsu Press,2021), h. 30.

³⁴ Sukatin,dkk., *Psikologi Manajemen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), h. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai sikap yang demikian, agar hati ini semakin dekat kepada Allah swt.³⁵

Menurut Chaplin, perilaku sosial adalah tingkah laku yang dipengaruhi oleh hadirnya individu (orang) lain, tingkah laku kelompok atau tingkah laku yang ada di bawah kontrol masyarakat. Perilaku sosial dapat diartikan sebagai segala tingkah laku atau aktivitas yang ditampakkan oleh individu pada saat berinteraksi dengan lingkungan. Dalam interaksi tersebut terdapat proses saling merespon, saling mempengaruhi, serta saling menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.³⁶

b. Bentuk-bentuk Perilaku Sosial

Perkembangan perilaku sosial anak pada dasarnya dipengaruhi oleh lingkungan terdekat yaitu ayah dan ibu, dan lingkungan keluarga lainnya. Selanjutnya perkembangan perilaku sosial seorang anak didik dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, kemudian dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat sekitarnya. Ahmad Susanto berpendapat tentang bentuk-bentuk perilaku sosial dan aspeknya, yaitu:

- 1) Pembangkangan (*Negativisme*), dalam psikologi ada istilah populer adalah *reward and funismant* dalam pendidikan memberikan hadiah baik berbentuk hadiah apabila anak bisa menyelesaikan tugasnya tepat waktu maupun hukuman apabila seorang anak

³⁵ Dianto, *Sukses Menjadi Sarjana di Usia Muda*, (Medan: Umsu Press, 2021), h. 30.

³⁶ Saiful Amir, Umi Din Nurzanah Sembiring, *Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam*, (Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2022), h. 45-46.



melanggar aturan biasanya diberikan hukuman yang setimpal dengan kesalahannya.

- 2) Agresi (*aggression*), bentuk perilaku agresi yang ada pada anak merupakan gambaran dari reaksi terhadap keputusan (kekecewaan anak karena adanya keinginannya yang tidak terpenuhi).
- 3) Berselisih atau bertengkar (*quarelling*), adalah terjadinya pertengkaran antara seorang anak dengan yang lain sehingga anak tersebut merasa tersinggung atau diganggu oleh sikap dan perilaku anak-anak lain tersebut.
- 4) Menggoda (*teasing*), merupakan perilaku serangan mental terarah kepada orang lain baik berbentuk verbal seperti kata-kata rayuan gombal, cemoohan dan ejekan.
- 5) Persaingan (*rivalry*), adalah keinginan seorang individu agar bisa melebihi temannya (orang lain) dan selalu terdorong atau terstimulasi untuk bersaing dan melebihinya.
- 6) Kerja sama (*cooperation*), adalah sikap mau bekerja sama antara satu individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok.
- 7) Perilaku berkuasa (*ascendant behavior*), adalah sejenis perilaku untuk menguasai situasi sosial, mendominasi, atau bersikap bossines. Dalam berinteraksi dengan anak didik dapat dilihat perilaku ingin menguasai temannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Mementingkan diri sendiri (*selfishness*), adalah sikap egosentris dalam memenuhi keinginannya. Dalam kehidupan sehari-hari perilaku mementingkan diri sendiri adalah termasuk perilaku sosial yang tidak terpuji, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu hidup berkelompok dan saling membantu.
- 9) Simpati (*sympathy*), yaitu sikap emosional yang mendorong individu untuk menaruh perhatian terhadap orang lain, mau mendekati atau bekerja sama dengannya baik secara individu maupun kelompok.³⁷

Islam mengimbangi hak-hak pribadi, hak orang lain dan hak masyarakat, sehingga tidak timbul pertentangan. Semuanya harus bekerja sama dalam mengembangkan hukum-hukum Allah. Bentuk perilaku sosial yang harus dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Menghormati orang lain

Sikap saling banyak sekali manfaatnya dalam pergaulan. Tidak hanya menjamin kenyamanan dalam bergaul, sikap ini nantinya juga akan kembali kepada kita sendiri. Barang siapa menghormati orang lain, sesungguhnya ia sedang menghormati dirinya sendiri.

- 2) Tolong menolong

Tolong menolong merupakan hal yang harus dilakukan setiap manusia, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk

³⁷ Agus Wedi, Murisal, Rudi Haryono, Sholihin, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 74-85.



sosial yang tidak dapat hidup sendirian. Agama Islam menyuruh umatnya untuk saling tolong menolong dan membantu sesamanya tanpa membeda-bedakan golongan, karena dengan saling tolong menolong dapat meringankan beban orang lain.

3) Sopan santun

Kesopanan di sini merujuk pada kesediaan kemampuan raga atau tendensi pikiran untuk memelihara sikap, cara dan hal-hal yang dianggap layak dan baik dimasyarakat. Melalui cara berpakaian, berperilaku, bersikap, berpenampilan, dan lain-lain. Orang yang sopan mencoba bertindak sebaik mungkin seperti yang bisa diterima dan dihargai dimasyarakat.

4) Peka dan peduli

Kepedulian tentunya harus bersumber dari hati yang tulus tanpa sebuah noda kepentingan. Di saat seseorang bersedia membantu, menolong dan peduli pada orang lain namun berdiri dibalik sebuah kepentingan, maka sesungguhnya dia sedang terjebak dalam kepedulian tanpa hati nurani, sebuah kepedulian tanpa keikhlasan.

5) Berterima kasih

Suatu masyarakat yang tidak mengenal rasa terima kasih adalah masyarakat yang tidak rasional. *Gratitude* adalah untuk mengembangkan kepribadian, ia harus belajar bagaimana berterima kasih ini dalam dirinya sendiri, sehingga ia tidak canggung saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiba waktunya ia harus menunjukkan rasa terimakasihnya. *Gratitude* adalah salah satu kualitas murni yang paling bisa diapresiasi. Namun, ungkapan terimakasih itu harus tetap dalam batas-batas yang wajar dan normal, inilah yang menjadi esensi perilaku sosial.³⁸

c. Faktor-faktor Pembentuk Perilaku Sosial

Menurut Baron dan Byrne, setidaknya ada empat kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang yaitu:

1) Perilaku dan karakteristik orang lain

Jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang yang memiliki karakter santun, ada kemungkinan besar ia akan berperilaku santun seperti kebanyakan orang-orang berkarakter santun dalam lingkungan pergaulannya. Sebaliknya, jika ia bergaul dengan orang-orang berkarakter sombong, maka ia akan terpengaruh oleh perilaku yang seperti demikian itu. Pada aspek inilah guru memegang peranan penting sebagai sosok yang akan dapat mempengaruhi dalam pembentukan perilaku sosial siswa, guru akan memberi pengaruh yang cukup besar dalam mengarahkan siswa untuk melakukan suatu perubahan ke arah yang baik dengan mencontohkan perbuatan-perbuatan serta tindakan yang baik.

³⁸ Maimunah, *Wacana Keagamaan Dan Perilaku Sosial Masyarakat Melayu Perantauan di Palembang*, (Lekoh Barat: Duta Media Publishing, 2016), h. 38-44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Proses kognitif

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya.

3) Faktor lingkungan

Lingkungan alam terkadang dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Misalnya orang yang berasal dari daerah pantai atau pegunungan yang terbiasa berkata keras, maka perilaku sosialnya seolah keras pula ketika berada di lingkungan masyarakat yang terbiasa lembut dan halus dalam bertutur kata.

4) Latar budaya sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi.³⁹

Faktor yang mempengaruhi perilaku sosial dibagi dalam dua kelompok yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu potensi yang memang sudah ada pada individu yang dibawanya sejak lahir. Contohnya seperti harga diri (*self esteem*), yaitu sejauh mana individu memandang dan menghargai dirinya, sehingga ia mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosialnya.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari pengalaman atau lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku sosial, antara lain; keluarga, lingkungan akademisi, lingkungan sekolah, teman

³⁹ Saiful Amir, Umi Din Nurzanah Sembiring, *Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam*, (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2022), h. 47-48.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai, dan media massa serta masyarakat, dan sebagainya yang mempengaruhi perilaku sosial.⁴⁰

Notoatmojo menyatakan ada dua faktor pembentuk perilaku yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal, yaitu semua faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti motivasi, persepsi, minat, kebiasaan, dan kebiasaan, dan sebagainya.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti sosial, budaya, politik dan lingkungan lainnya yang membentuk perilaku individu⁴¹

B. Pemahaman Materi Akhlak Madzmumah Dan Akhlak Berpengaruh Terhadap Perilaku Sosial Siswa

1. Pemahaman Materi Menghindari Akhlak Madzmumah Dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Nyaman Dan Berkah

Akhlak madzmumah adalah akhlak tercela atau perbuatan yang tidak baik yang bisa merusak keimanan seseorang serta bisa merugikan diri sendiri dan orang lain. Sedangkan akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji yang memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain yang ikut merasakan.⁴²

⁴⁰ *Ibid.*, h.48-49.

⁴¹ Sukarman Purba, dkk., *Perilaku Organisasi*, (Yayasan Kita Menulis,2020), h. 22.

⁴² Nuryantika, Surahman Amin, Ismail Suardi Wekke, *Sadar Penerapan Akhlak Islami "Sadar Sampah Di Sekolah Islam Terpadu"*, (Jawa Barat: Adab, 2021), h. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perilaku Sosial

Perilaku sosial yaitu tanggapan atau reaksi suatu individu atau kelompok terhadap segala sesuatu yang berkaitan erat hubungannya dengan masyarakat.⁴³

3. Pemahaman Materi Menghindari Akhlak *Madzmumah* dan Membiasakan Akhlak *Mahmudah* Berpengaruh terhadap Perilaku Sosial

Perbuatan yang baik merupakan akhlak karimah yang harus dan wajib dikerjakan oleh setiap manusia. Akhlak karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT. Akhlak al-karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji. Tidak dapat dipungkiri bahwa kehidupan kita sehari-hari dapat mempengaruhi akhlak, begitu juga yang dialami oleh peserta didik. Apapun yang dialami peserta didik disekolah akan mempengaruhi akhlak mereka. Kebiasaan-kebiasaan yang ada disekolah maupun termasuk setrategi guru dalam mengajar akan mempengaruhi terbentuknya akhlak peserta didik.⁴⁴

Akhlak *mahmudah* adalah perilaku manusia yang baik dan disenangi menurut individu maupun sosial, serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Tuhan. Akhlak *mahmudah* dilahirkan oleh sifat-sifat *mahmudah* yang terpendam dalam jiwa manusia, demikian pula akhlak *madzmumah*, dilahirkan oleh sifat-sifat *madzmumah*. Oleh karena itu,

⁴³ Mukhlisin, Ismiatul Faizah, Pengaruh Pemahaman PAI Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Unggulan NU Mojoagung Jombang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2017, H. 226.

⁴⁴ Ahmad Asyari', Azizatul Waro Sania, Pembinaan Akhlaq Mahmudah di Sekolah Dasar: Metode, Kendala dan Solusi, *El-Midad: Jurnal PGMI*, Vol. 14, No. 1, 2022, h. 123-124.



sikap dan tingkah laku yang lahir adalah cermin dari sifat atau kelakuan batin dari seseorang.⁴⁵ Maka mempelajari materi akhlak madzmumah dan mahmudah berpengaruh terhadap sikap sosial seseorang agar lebih bijak dalam bertindak.

C. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur'aida Putri R berjudul Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Ketaatan Beribadah Siswa Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IX Di Mts Sabilul Ulum Mayong Jepara. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa semakin baik pemahaman materi pembelajaran akidah akhlak, maka belum tentu baik pula perilaku sosial siswa kelas IX MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.⁴⁶ Persamaan Nur'aida Putri R dengan penulis adalah sama-sama meneliti perilaku sosial siswa dan materi pelajaran, namun perbedaannya adalah saudari Nur'aida Putri R meneliti pemahaman satu mata pelajaran, sedangkan penulis hanya meneliti satu materi saja.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hasrul Hamdani yang berjudul Pengaruh Pemahaman Materi Mujahadatun Nafs dan Husnuzzan Terhadap Sikap Belajar Siswa Di SMA N 12 Pekanbaru. Hasil penelitiannya yaitu ada pengaruh pemahaman materi mujahadatun nafs dan husnuzzan terhadap sikap belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

⁴⁵ Agus Syukur, Akhlak Terpuji dan Implementasi di Masyarakat, *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol. 3, No.2, 2020, h. 145-146.

⁴⁶ Nur'aida Putri R. *Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Ketaatan Beribadah Siswa Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2018.



bahwa semakin baik pemahaman materi mujahada an-nafs, husnuzzan, maka semakin baik pula sikap belajar siswa di SMA N 12 Pekanbaru, sebaliknya semakin tidak baik pemahaman materi mujahadatun nafs dan husnuzzan, maka semakin tidak baik pula sikap belajar siswa di SMA N 12 Pekanbaru.⁴⁷ Adapun persamaan Hasrul Hamdani dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang pemahaman materi, perbedaannya adalah saudara Hasrul Hamdani meneliti tentang materi Mujahadatun Nafs dan Husnuzzan, sedangkan peneliti tentang akhlak *madzmumah* dan akhlak *mahmudah*.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep dan penjabaran dari konsep teoritis agar mudah dipakai dan sekaligus sebagai aturan di lapangan untuk melakukan penelitian. Berguna untuk menghindari kesalahpahaman, sebagaimana teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dibuat konsep operasional tentang pengaruh pemahaman materi akhlak *madzmumah* dan akhlak *mahmudah*.

Adapun konsep operasional pengaruh pemahaman materi akhlak *madzmumah* dan akhlak *mahmudah* terhadap perilaku sosial siswa sebagai berikut:

⁴⁷ Hasrul Hamdani. *Pengaruh Pemahamari Materi tentang mujahadatun nafs dan Husnuzzan terhadap Sikap Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 1441/2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator variabel X (Pemahaman Materi akhlak *madzmumah* dan akhlak *mahmudah*)
 - a. Siswa dapat menyatakan cara menghindarkan diri dari sifat tempramental (*ghadab*)
 - b. Siswa dapat mengaplikasikan perilaku kontrol diri
 - c. Siswa dapat menggunakan perilaku berani membela kebenaran
2. Indikator Variabel Y (Perilaku Sosial)
 - a. Siswa mempunyai sikap menghormati orang lain
 - b. Siswa mempunyai sikap tolong menolong
 - c. Siswa mempunyai sikap sopan santun
 - d. Siswa mempunyai sikap peka dan peduli
 - e. Siswa menunjukkan rasa terima kasih

E. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Berdasarkan pengamatan penulis, maka penulis berasumsi sebagai berikut:

Jika semakin baik pemahaman materi akhlak *madzmumah* dan akhlak *mahmudah* maka akan semakin baik perilaku sosial siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

2. Hipotesis

Ha : Hipotesis Alternatif: Ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi akhlak *madzmumah* dan akhlak *mahmudah* terhadap

perilaku sosial siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Provinsi Riau.

H₀ : Hipotesis Nihil: Tidak ada pengaruh yang signifikan pemahaman materi akhlak *madzmumah* dan akhlak *mahmudah* terhadap perilaku sosial siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, ialah dimana mengutamakan analisa mendalam tentang data dan fakta yang ditemukan. Penelitian jenis ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya. Contohnya untuk melihat pengaruh pembelajaran terhadap pemahaman pembelajaran.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Negeri Pertanian Provinsi Riau. Sedangkan objek yang akan diteliti oleh peneliti adalah pengaruh pemahaman materi menghindari akhlak *madzmumah* dan membiasakan akhlak *mahmudah* terhadap perilaku sosial siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Jumlah keseluruhannya 451 siswa dengan jumlah 14 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁴⁸

Mengingat populasinya lebih dari 100 maka sampel dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, maka penulis mengambil 10% dari 451 siswa yaitu berjumlah 45 siswa. Maka untuk menentukan populasi tersebut penulis menggunakan teknik sampel *simple random sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan saat studi pendahuluan dan terkait kondisi sekolah.

⁴⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Teknik ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan, pemahaman, dan kemampuan peserta didik mengenai materi menghindari akhlak *madzmumah* dan membiasakan akhlak *mahmudah* agar hidup nyaman dan berkah. Tes dalam penelitian ini berupa soal-soal objektif yang terdiri dari 10 butir soal, dengan alternatif 5 jawaban pilihan ganda yaitu a, b, c, d, dan e dan disebarakan kepada responden. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data pemahaman materi menghindari akhlak *madzmumah* dan membiasakan akhlak *mahmudah* agar hidup nyaman dan berkah.

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket digunakan untuk pengambilan data perilaku sosial siswa.

4. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera atau dengan cara foto kopi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam pengujian hipotesa penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

N : number of cases (banyaknya subjek seluruhnya)

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$: jumlah seluruh skor x

$\sum y$: jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$: jumlah skor x setelah masing-masing di kuadratkan

$\sum y^2$: jumlah skor y setelah masing-masing di kuadratkan

Adapun tujuan dari rumusan *product moment* untuk mencari bukti (berdasarkan data yang ada) apakah memang benar variabel x dan variabel y mempunyai pengaruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemahaman materi menghindari akhlak *madzmumah* dan membiasakan akhlak *mahmudah* agar hidup nyaman dan berkah terhadap sikap sosial siswa di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,694 lebih besar dari rtabel pada taraf signifikan 5% (0,294) maupun pada taraf signifikan 1% (0,325). Dengan cara lain dapat ditulis dengan $0,294 < 0,694 > 0,380$.

Kontribusi pemahaman materi menghindari akhlak *madzmumah* dan membiasakan akhlak *mahmudah* agar hidup nyaman dan berkah sebesar 48,2%. Sedangkan 51,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Ini berarti bahwa semakin baik pemahaman materi menghindari akhlak *madzmumah* dan membiasakan akhlak *mahmudah* agar hidup nyaman dan berkah, maka semakin baik pula sikap sosial siswa di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau, sebaliknya semakin tidak baik pemahaman materi menghindari akhlak *madzmumah* dan membiasakan akhlak *mahmudah* agar hidup nyaman dan berkah, maka semakin tidak baik pula sikap sosial siswa di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh pemahaman materi menghindari akhlak *madzmumah* dan membiasakan akhlak *mahmudah* agar hidup nyaman dan berkah terhadap sikap sosial siswa di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau, maka penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada siswa agar tidak hanya meningkatkan pemahaman materi ajar, tetapi juga harus lebih bisa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari pada kehidupan sehari-hari.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan agar selalu mengingatkan siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
3. Diharapkan kepada setiap guru bidang studi agar memberikan perhatian dan support lebih kepada siswa yang perilakunya kurang baik agar menjadi baik terhadap seluruh warga sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Jumhuri Muhammad Asroruddin, 2015, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyyah*, Yogyakarta: Deepublish.
- Amir Saiful, Umi Din Nurzanah Sembiring, 2022, *Evaluasi Sosial Kajian Sosiologi Islam*, Makassar: PT. Nas Media Indonesia.
- Ananda Azwar, 2016, *Landasan Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Asyari'Ahmad, Azizatul Waro Sania, 2022, Pembinaan Akhlaq Mahmudah di Sekolah Dasar: Metode, Kendala dan Solusi, *El-Midad: Jurnal PGMI*, Vol. 14, No. 1.
- Bahri Samsul, 2020, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Darwis Amri, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Suska Press.
- Dianto, 2021, *Sukses Menjadi Sarjana di Usia Muda*, Medan: Umsu Press.
- Dilanga, Jeana Mantiri, 2021, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Effendi Heri, dkk., 2020, *Buku Ajar Islam dan Kebhinnekaan*, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, cet. 1.
- Ganesha Tim Operation, 2018, *Pasti Bisa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Penerbit Duta
- Hasrul Hamdani. *Pengaruh Pemahamari Materi tentang mujahadatun nafs dan Husnuzzan terhadap Sikap Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 1441/2019.
- Laili Alfi Nur F, dkk., 2021, *Teori Dasar Memahami Perilaku*, Guepedia.
- Tengku Hamid Darmawan, 2022, *Kiat Jitu Memenangkan Lomba Esai bagi Pemuda*, Guepedia
- Lestari Ambar Sri, 2021, *Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme: Konsep dan Analisis*, Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Maimunah, 2016, *Wacana Keagamaan Dan Perilaku Sosial Masyarakat Melayu Pderantuan Di Palembang*, Lekoh Barat Bangkes: Duta Media Publishing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maisarah, Muhammad Amin Fauzi, Zulkifli Matondang, 2021, *Model Hands-On Mathematics dan RME Pada Kemampuan Pemahaman Relasional dan Mathematics Anxiety Anak Sekolah Dasar*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Marsela Ramadona Dwi, Mamat Supriatna, 2019, Kontrol Diri: Definisi dan Faktor, *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, vol. 3, No. 2.

Masduki Yusron, Idi Warsah, *Psikologi Agama*, (Palembang: Tunas Gemilang Press,2020),

Muhammad Basyrul Muvid,2020, *Tasawuf Kontemporer*, Jakarta: Amzah

Mukhlisin, Ismiatul Faizah, 2017,Pengaruh Pemahaman PAI Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Unggulan NU Mojoagung Jombang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2.

Munir Samsul, 2016, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah.

Nupin Iswadi Syahrial, 2021, *Pola Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Motivasi Kerja dan Pemahaman Teknis Jabatan Fungsional*, Jawa Barat: CV Adanu Abimata.

Nur'aida Putri R. *Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Ketaatan Beribadah Siswa Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IX di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2018.

Nuryantika, Surahman Amin, Ismail Suardi Wekke, 2021, *Sadar Penerapan Akhlak Islami "Sadat Sampah Di Sekolah Islam Terpadu"*, Jawa Barat: Adab.

PAI Tim Dosen, 2016, *Bunga Rampai Penelitian Agama Islam*, Yogyakarta: Deepublish.

Pamungkas M. Imam, 2016, *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, Bandung: Marja.

Pranita Wilda, Muhammad Idris, Eva Dina Chairunnisa, 2021, *Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Palembang di SMA Muhammadiyah 1 Muaradua Oku Selatan*, Penerbit Lakeisha.

Pratama Irja Putra dan Zulkhijra, 2019, Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal PAI Raden Fatah*, vol. 01, no. 02.

Purba Sukarman, dkk., 2020, *Perilaku Organisasi*, Yayasan Kita Menulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rofa'ah, 2016, *Akhlak Keagamaan Kelas XII*, Yogyakarta: Deepublish
- Sudarmanto Eko, dkk., 2020, *Pendidikan Anti Korupsi: Berani Jujur*, Yayasan Kita Menulis.
- Sujarwanto, Khofidur Rofiah, 2020, *Manajemen Pendidikan Anak Dengan Gangguan Emosi Perilaku*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sukarelawati, 2019, *Komunikasi Interpersonal Membentuk Sikap Remaja*, Bogor: IPB Press.
- Sukatin, dkk., 2021, *Psikologi Manajemen*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Suryani Ela, 2019, *Analisis Pemahaman Konsep*, Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Syafiuddin, Machnunah Ani Zulfah, *Aqidah Akhlak*, 2021, Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
- Syukur Agus, 2020, Akhlak Terpuji dan Implementasi di Masyarakat, *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol. 3, No.2.
- Taufik Ahmad, Nurwastuti Setyowati, 2021, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*, Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Utami Pratiwi Pi, 2020, *Ilmu Sosial Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Diva Press.
- Wedi Agus, dkk., Sholihin, 2021, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Media Sains Indonesia.



**INSTRUMEN PENGUKURAN TES PEMAHAMAN MATERI
MENGHINDARI AKHLAK MADZMUMAH DAN MEMBIASAKAN
AKHLAK MAHMUDAH AGAR HIDUP NYAMAN DAN BERKAH.**

A. Identitas Responden

Nama :
No. Absen :
Kelas :

B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar sesuai jawaban anda dengan alternatif jawaban a, b, c, d dan e

C. Soal pilihan ganda

1. Sifat seseorang yang mudah marah karena tidak senang dengan perlakuan atau perbuatan orang lain disebut...
 - a. *Syaja'ah*
 - b. *Ghadhab*
 - c. *Tahawwur*
 - d. *Tasamuh*
 - e. *Al-hilm*

2. Zaid dan amar berteman, mereka selalu bermain bersama. Namun terjadi sedikit perselisihan antara mereka sehingga Zaid kehilangan kendali terhadap akal sehatnya yang membuat Zaid berteriak dan membentak dengan suara yang kasar sampai memukuli Amar.
Termasuk tingkatan apakah perilaku Zaid?
 - a. Golongan marah yang berlebihan
 - b. Golongan yang tidak memiliki sifat marah
 - c. Sikap permusuhan kepada orang lain
 - d. Golongan yang mampu bersifat adil
 - e. Perdebatan atau perselisihan

3. Upaya sungguh-sungguh untuk mengendalikan diri atau menahan nafsu yang melanggar hukum-hukum Allah Swt. yaitu...
 - a. *Syaja'ah*
 - b. *Ghadhab*
 - c. *Tawadhu*
 - d. *Khauf*
 - e. *Mujahadatun nafs*

4. Berikut ini yang merupakan implementasi sikap kontrol diri dalam kehidupan yaitu *kecuali*...
 - a. Diam atau tidak berbicara
 - b. Bersabar dan tidak tergesa-gesa
 - c. Memikirkan resiko dan akibat dari setiap perbuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memperbanyak dzikir kepada Allah SWT
 - e. Berdoa memohon perlindungan kepada Allah SWT
5. Berikut ini yang termasuk contoh perilaku sikap kontrol diri dalam kehidupan dalam lingkungan sekolah yaitu...
 - a. Patuh pada nasihat dan perintah orang tua, terutama yang berhubungan dengan perintah agama
 - b. Disiplin, paruh dan taat pada aturan serta tata tertib sekolah
 - c. Menghindari konflik, menebarkan ukhuwah silaturrahim dengan orang lain
 - d. Tidak menciptakan keributan dan pertengkaran dalam keluarga sehingga mengganggu anggota keluarga lain
 - e. Menghargai perbedaan, toleran serta menghormati orang lain
 6. Yang merupakan hikmah dan manfaat perilaku sikap kontrol diri yaitu...
 - a. Berani menghadapi musuh di Medan pertempuran
 - b. Tidak mampu menahan emosi dengan baik
 - c. Tidak mampu bergaul dan bersosialisasi dengan baik di masyarakat
 - d. Kurang sabar dalam menghadapi musibah dan cobaan dari Allah SWT
 - e. Terhindar dari kesalahpahaman yang tidak perlu
 7. Yang dimaksud dengan *syaja'ah* adalah...
 - a. Berani atau gagah
 - b. Rendah hati
 - c. Takut kepada Allah SWT
 - d. Toleransi
 - e. Boros
 8. Implementasi sikap berani membela kebenaran dalam kehidupan sehari-hari yaitu *kecuali*...
 - a. Berani menghadapi musuh di Medan perang (*jihad fii Sabilillah*)
 - b. Berani mengatakan kebenaran
 - c. Berani menyimpan dan menjaga rahasia
 - d. Mampu mengendalikan hawa nafsu
 - e. Berani objektif menilai orang lain
 9. Berikut yang merupakan faktor pembentuk sikap syaja'ah pada diri seorang muslim adalah...
 - a. Berani mengakui kesalahan
 - b. Takut kepada Allah SWT
 - c. Terhindar dari sifat rakus, serakah dan tamak
 - d. Mampu bergaul dengan baik di masyarakat
 - e. Berani menahan hawa nafsu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Berikut ini yang bukan merupakan contoh perilaku syaja'ah di lingkungan sekolah yaitu...
 - a. Berani menegur teman yang melakukan kecurangan saat ujian di sekolah.
 - b. Berani bekerjasama dengan teman mengerjakan ujian
 - c. Berani untuk tidak memberikan contekan kepada teman saat ujian.
 - d. Berani untuk bertanggung jawab ketika melakukan kesalahan di sekolah.
 - e. Berani untuk mengakui kesalahan yang dilakukan serta tidak sembunyi tangan.





INSTRUMEN ANGKET PENGUKURAN PERILAKU SOSIAL SISWA

A. Identitas Responden

Nama :
 No, Absen :
 Kelas :

B. Petunjuk pengisian

Pada angket ini terdapat 15 pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku sosial siswa kelas X.

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah disediakan sesuai jawaban anda. Ada empat jawaban yang tersedia yaitu:

- SL: Selalu
- SR: Sering
- KD: Kadang-kadang
- TP: Tidak pernah

C. Angket perilaku sosial

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya menghormati guru yang sedang menerangkan pelajaran dengan cara tidak mengobrol.				
2.	Saya menghormati teman yang berbeda agama				
3.	Saya Meminjami alat tulis kepada teman				
4.	Saya Membantu membersihkan kelas				
5.	Saya Menghargai pendapat teman ketika sedang diskusi dengan mendengar dan tidak memotong pembicaraannya.				
6.	Saya Berbicara dengan pemilihan kata yang sopan dan halus				
7.	Saya Menjaga nama baik sekolah				
8.	Saya Menjaga kebersihan sekolah				
9.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
10.	Saya mengucapkan terimakasih kepada orang yang membantu saya				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau
 Mata pelajaran : PAI
 Materi pokok : Akhlak madzmumah: temperamental (*ghadhab*) dan akhlak mahmudah: berani membela kebenaran (*syaja'ah*) dan kontrol diri (*mujahaddah an-nafs*).
 Alokasi waktu : 3x45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan pembelajaran pekan pertama:
Melalui metode *discovery learning*, mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.
2. Tujuan pembelajaran pekan kedua:
Melalui metode *small group discussion*, mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (*ghadhab*), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;
3. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:
 - 3.1 Melalui metode *reflective thinking* mampu meyakini bahwa sikap temperamental (*ghadhab*) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama.
 - 3.2 Melalui metode *story telling*, mampu menghindari sikap temperamental (*ghadhab*) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.

B. Model Pembelajaran yang Digunakan

1. Pendekatan : Merdeka
2. Model : *Discovery Learning, small group discussion,*
3. Metode : *story telling, reflective thinking*

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama	
Kegiatan Pendahuluan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. 2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. 3. Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing. 	
Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti	<p>Mulai dari Diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 8.2). • Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 8.3) <p>Eksplorasi Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi. • Guru memberikan permasalahan terkait menghindari akhlak madzmumah (sifat temperamental/<i>ghadhab</i>) dan membiasakan akhlak mahmudah (berani membela kebenaran/<i>syaja'ah</i> dan kontrol diri) Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait implementasi menghindari akhlak madzmumah (sifat temperamental/<i>ghadhab</i>) dan membiasakan akhlak mahmudah (berani membela kebenaran/<i>syaja'ah</i> dan kontrol diri) dalam kehidupan masyarakat. • Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. • Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menjawab rumusan masalah. • Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. • Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.
Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik melakukan muhasabah terhadap materi. 2. Peserta didik merefleksikan jawabannya dengan teman kelas dipandu guru. 	
Pertemuan Kedua	
Kegiatan Pendahuluan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui melakukan orientasi (salam, sapa, periksa dan do'a) 2. Melakukan pre test terhadap materi sebelumnya. 3. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta metode belajar yang akan ditempuh. 	
Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran
Inti	Ruang Kolaborasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok. • Kelompok 1 bertugas untuk membahas materi fenomena demonstrasi pelajar dan mahasiswa yang berujung anarkis. • Kelompok 2 bertugas untuk membahas materi tawuran antar supporter sepakbola. • Kelompok 3 bertugas untuk membahas materi operasi tangkap tangan (OTT) pelaku suap dan korupsi. • Masing-masing kelompok kemudian berdiskusi untuk merumuskan kesimpulan tentang semua materi dari tiap-tiap kelompok. • Setelah semua kelompok dirasa cukup dalam mendiskusikan semua materi, kemudian kesimpulan dibuat bahan presentasi untuk dipaparkan di kelas. • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. • Guru memberikan reinforcement atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok dan menyimpulkan capaian kompetensi pembelajaran.
Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktifitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 	
Pertemuan Ketiga	
Kegiatan Pendahuluan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran 2. Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari 3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai 5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus 	
Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi. • Guru memberikan permasalahan terkait penerapan keyakinan terhadap adanya cabang-cabang iman. • Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait penerapan menghindari akhlak madzmumah (sifat temperamental/<i>ghadhab</i>) dan membiasakan akhlak mahmudah (berani membela kebenaran/<i>syaja'ah</i> dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

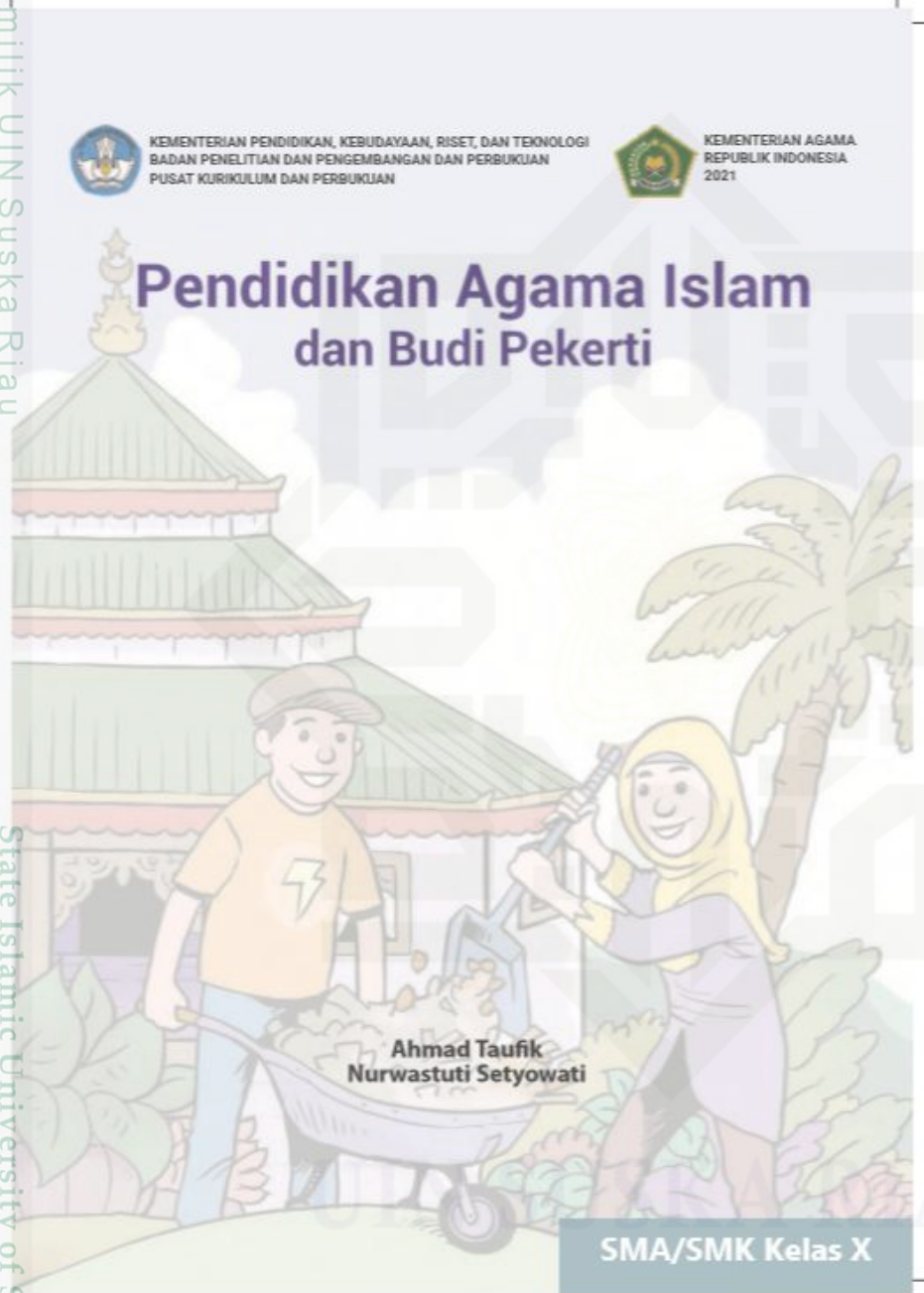
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kontrol diri) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan refleksi dan muhasabah terhadap tentang menghindari akhlak madzmumah (sifat temperamental/<i>ghadhab</i>) dan membiasakan akhlak mahmudah (berani membela kebenaran/ <i>syaja'ah</i> dan kontrol diri). • Peserta didik menuliskan kesimpulan tentang hasil refleksinya. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. • Guru memberikan reinforcement atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok. • Secara bersama-sama menyimpulkan hasil refleksi dan temuan yang diperoleh.
Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan literasi terhadap sub materi 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang hasil refleksi peserta didik. 	



LAMPIRAN

Sampul depan Buku Ajar PAI SMA/SMK kelas X



© Hak cipta—milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Identitas *Buku Ajar PAI SMA/SMK kelas X*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X**

Penulis

Ahmad Taufik
Nurwastuti Setyowati

Penelaah

Muh. In'amuzzahidin
Achmad Zayadi

Penyelia

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator

Abdullah Ibnu Thalhah

Penyunting

Suwari

Penata Letak (Desainer)

Riko Rachmat Setiawan

Penerbit

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat


Cetakan Pertama 2021

ISBN: 978-602-244-546-3 (No. Jil. Lengkap)
978-602-244-547-0 (Jil. 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Minion Pro 11/40 pt., Adobe.
xvi, 328 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing

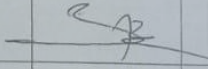
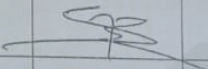
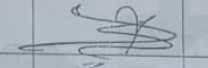

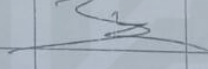
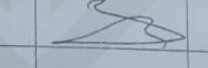
- a. Seminar Usul Penelitian
- b. Penulisan Laporan Penelitian

Nama Pembimbing : Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy

- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197505082007012021

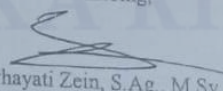
Nama Mahasiswa : Sri Wulan

- a. Nomor Induk Mahasiswa : 11910121144
- b. Kegiatan : Bimbingan Proposal

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
09/01-2023	SINOPSIS		
24/01-2023	PROPOSAL		
26/01-2023	PROPOSAL		
30/01-2023	PROPOSAL		
02/2-2023	PROPOSAL		
08/2-2023	Acc Untuk Seminar		

Pekanbaru, 8 ~~Januari~~ ^{Februari} 2023

Pembimbing,



Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.
NIP. 197505082007012021




© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



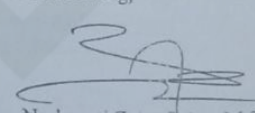
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21128

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

Nama Pembimbing : Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197505082007012021
 Nama Mahasiswa : Sri Wulan
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910121144
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
28/3 - 2023	Instrumen		
3/4 - 2023	Acc Instrumen		
26/5 - 2023	olah Data		
31/5 - 2023	olah Data		
5/6 - 2023	olah Data		
7/6 - 2023	Penutup dan Abstrak		
12/6 - 2023	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 12 - 6 - 2023
 Pembimbing,

 Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.
 NIP. 197505082007012021

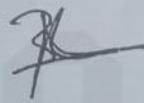

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

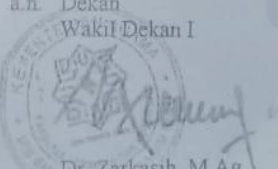
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

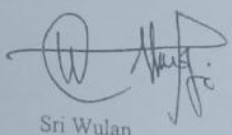
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Sri Wulan
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910121144
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 16 Februari 2023
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Pemahaman Materi Menghindari Akhlak Madzmunah Dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Nyaman Dan Berkah Terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Provinsi Riau
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Adam Malik, Lc. MA	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan, M.Ag	PENGUJI II		


Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 03 Maret 2023
Peserta Ujian Proposal

Sri Wulan
NIM. 11910121144



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandi No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX. 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/6050/2023 Pekanbaru, 13 Maret 2023
 ifat : Biasa
 amp. :
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA Negeri Pertanian Terpadu
 Provinsi Riau
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

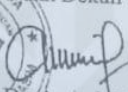
Nama	: Sri Wulan
NIM	: 11910121144
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.


Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru,
Kepada
Yth. Kepala SMKN Pertanian Terpadu
Provinsi Riau
di-
Tempat

600/Disdik/1.3/2023/5684
Biasa
Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMP/TSP/NON IZIN-RISET/55414 Tanggal 4 April 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	SRI WULAN
NIM/KTP	119101211440
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang	S1
Alamat	PEKANBARU
Judul Penelitian	PENGARUH PEMAHAMAN MATERI MENGHINDARI AKHLAK MADZMUMAH DAN MEMBIASAKAN AKHLAK MAHMUDAH AGAR HIDUP NYAMAN DAN BERKAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU
Lokasi Penelitian	SMKN PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.


An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS
TATI LINDAWATI, SP. M. SI
Pembina Tingkat I (IV/c)
NIP. 19660717 196601 2 002

Usan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soedirentas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 581547
 Fax. (0781) 581547 Wab. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efbk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6699/2023 Pekanbaru, 28 Maret 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cc. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

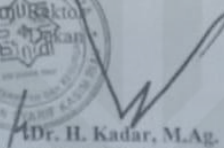
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Sri Wulan
NIM	: 11910121144
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2023
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Pemahaman Materi Menghindari Akhlak Madzumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Nyaman dan Berkah Terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau
 Lokasi Penelitian : SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 Maret 2023 s.d 28 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55414
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6699/2023 Tanggal 28 Maret 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: SRI WULAN
2. NIM / KTP	: 119101211440
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH PEMAHAMAN MATERI MENGHINDARI AKHLAK MADZMUMAH DAN MEMBIASAKAN AKHLAK MAHMUDAH AGAR HIDUP NYAMAN DAN BERKAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU
7. Lokasi Penelitian	: SMKN PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU


Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 April 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI
PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU

Jl. Kaharuddin Nasution KM 10 Marpoyan Damai Pekanbaru 28284, Telp.0761-674172, Fax 0761-72947
 E-mail : TU_SMKNPT@yahoo.com Website : <http://www.smkn pertanianterpaduriau.sch.id>

Nomor : 420.TU.12.05/2023/752
 Perihal : Telah Riset/ Penelitian

Pekanbaru, 09 Juni 2023

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Suska Riau
 di-
 Pekanbaru

Dengan Hormat,
 Sehubungan surat dengan nomor Un.04/F/II.3/PP.00.9/6050/2023 perihal Permohonan Izin melakukan PraRiset/Penelitian, maka melalui surat ini disampaikan bahwa :

Nama : SRI WULAN
 NIM : 11910121144
 Semester/Tahun : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah selesai melakukan kegiatan Riset/ Penelitian di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau pada tanggal 09 Juni 2023.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,

A. RAIMON, M.Pd
 NIP. 19650919 198903 1 006

Tembusan Kepada Yth :
 1. Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sri Wulan, Lahir di Sawahlunto Sijunjung pada tanggal 27 Juli 2001, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Iskandar dan Ibunda Emi Arti yang beralamatkan di Koto Baru, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Penulis

menempuh pendidikan Formal jenjang Sekolah Dasar di SDN 05 Koto Baru, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan sekolah menengah pertama Di MTsS Darul Hikmah dan Sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri Dharmasraya, lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun yang sama, penulis dinyatakan lulus dalam Ujian Masuk Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) konsentrasi SLTP/SLTA. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Aur Cina, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten , Provinsi Riau. Pada tahun yang sama juga, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau, Kota Pekanbaru, Riau. Peneliti melakukan penelitian pada Februari 2023 sampai Juni 2023 dengan Judul *Pengaruh Pemahaman Materi Akhlak Madzmumah dan Akhlak Mahmudah terhadap Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Proyinsi Riau.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.